TINGKAT KEPUASAN SISWA TATA BUSANA PADA KECUKUPAN FASILITAS BELAJAR BUSANA BUTIK SMK NEGERI 1 KENDAL

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana

oleh

Veni Erviani
5401408050

JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul ”Tingkat Kepuasan Siswa Tata Busana Pada Kecukupan Fasilitas Belajar Busana Butik SMK Negeri 1 Kendal”disetujui, untuk dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 30 Juni 2013

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Urip Wahyuningsih,M.Pd	Dra. Musdalifah, M.Si
NIP. 196704101991032001	NIP. 196211111987022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi
FakultasTeknik

Dra.Wahyuningsih, M.Pd
NIP.196008081986012001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Panitia,

Ketua	Sekretaris
Dra. Wahyuningsih, M.Pd. NIP.196008081986012001	Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd. NIP.196805281993032001

Penguji,

Dra. Erna Setyowati, M.Si
NIP. 196104231986012001

Penguji / Pembimbing I	Penguji / Pembimbing II
Dra. UripWahyuningsih,M.Pd NIP. 196704101991032001	Dra. Musdalifah, M.Si NIP. 196211111987022001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik

Drs. M. Harlanu, M.Pd.
NIP. 19660215199102001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belaja busana butik SMK Negeri 1 Kendal" disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang, Juli 2013

VeniErviani
NIM 5401408050

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Tak ada kesempurnaan, yang ada hanyalah kepuasan dengan apa yang ditawarkan oleh kehidupan. (@AmandaAdriani)
- Hidup bukan tentang memiliki hal – hal yang membuatmu bisa menikmatinya, tapi tentang menikmati hal-hal yang kamu miliki. (@Wilzkanadi)

Persembahan:

- Ayah dan Ibuku tercinta
- Kakak-kakakku
- Seseorang yang selalu memberiku semangat
- Teman-Teman Tata Busana 2008
- Almamaterku UNNES
- Anak-anak Kost Angkasa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun dalam rangka penyelesaian Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan. Penulisan skripsi dapat selesai berkat bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan FT Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
2. Ketua Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi FT Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan fasilitas dalam pembuatan skripsi ini.
3. Dra.Urip Wahyuningsih, M.Pd. dosen pembimbing I, Dra. Musdalifah, M.Si dosen pembimbing II atas bimbingan, pengarahan dan dorongan dalam menyusun skripsi.
4. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
5. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Kendal yang telah bersedia memberikan informasinya sehingga skripsi dapat terselesaikan.
6. Semua pihak yang telah berkenan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan dengan ikhlas tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat

membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Semarang, Agustus 2013

Peneliti

ABSTRAK

Erviani, Veni. 2013.*Tingkat KepuasanSiswa Tata Busana Pada Kecukupan Fasilitas Belajar Busana Butik SMK Negeri 1 Kendal*. Skripsi Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Dra.UripWahyuningsih, M.Pd dan pembimbing 2: Dra.Musdalifah,M.Si

Kata Kunci: Tingkat Kepuasan, Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi interaksi belajar, interaksi belajar mengajar akan semakin produktif apabila antar siswa, guru dan materi pelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadahi. Proses belajar mengajar di Jurusan Tata Busana merupakan sistem pengajaran teori dan praktik. Fasilitas belajar yang dimaksud adalah ruang kelas yang terdiri 30 buah, ruang laboratorium yang terdiri 4 buah, ruang perpustakaan yang terdiri 1 buah. Dari hal tersebut menjadi latar belakang yang mendasari perlu adanya penelitian tentang tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar busana butik SMK Negeri 1 Kendal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar Busana Butik SMK Negeri 1 Kendal.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif persentase, dimana hasil penelitian disajikan secara deskripsi dengan angka-angka statistik. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Negeri 1 Kendal kelas XI dan XII, sebanyak 148, dengan sampel sebanyak 96 siswa yang didapatkan dari teknik *random sample* menurut Nomogram Harry King. Variabel yang diteliti variabel tunggal yaitu tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar busana butik SMK Negeri 1 Kendal seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan. Metode pengumpulan data yang utama menggunakan metode kuesioner (angket), dan didukung dengan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian dengan analisis diskriptif presentatif menunjukan bahwa jumlah persentase tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar busana butik SMK Negeri 1 Kendal pada ruang kelas rata-rata sebesar 3.21 sedangkan persentase 80,27% kriteria puas, ruang laboratorium rata-rata 13.39 sedangkan persentase 77.31% kriteria puas, ruang perpustakaan rata-rata 14.74 sedangkan persentase 80.81% kriteria puas.

Kesimpulan yaitu tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar busana butik SMK Negeri 1 Kendal pada ruang perpustakaan dalam kriteria tinggi karena ruang perpustakaan sebagai sumber belajar. Saran fasilitas belajar seperti ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan supaya ditingkatkan dan diperbaiki guna memperlancar proses belajar siswa.

.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Pembatasan Masalah 5

1.4 Tujuan Penelitian 5

1.5 Manfaat Penelitian 5

1.6 Penegasan Istilah 6

1.7 Sistematika Penelitian Skripsi 8

BAB 2 LANDASAN TEORI

2.1 PengertianFasilitasBelajar 9

2.1.1 Macam-macamFasilitasBelajar 10

2.1.2 IndikatorFasilitasBelajar 12

2.2 FasilitasBelajar di Jurusan Tata BusanaUntuk Mata Diklat PraktekProgram Produktif 14

2.3 PrasaranaBelajar 15

2.3.1 RuangKelas 16

2.3.2 Laboratorium 16

2.3.3 Perpustakaan 16

2.4 SaranaBelajar 17

2.4.1 Ditinjau dari Habis Tidaknya Dipakai 17

2.4.2 Ditinjau dari Pendidikan Bergerak Tidaknya 17

2.4.3 Ditinjau dari Hubungannya dengan Proses Belajar Mengajar 18

2.4.4 Ruang Kelas 18

2.4.5 Laboratorium 22

2.4.6 Perpustakaan 35

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Disain Penelitian 39

3.2 Populasi 39

3.3 SampeldanTeknikPengambilan Data 40

3.4 Variabel 41

3.4.1 RuangKelas 42

3.4.2 Laboratorium 42

3.4.3 Perpustakaan 42

3.5 MetodePengumpulan Data 42

3.5.1 MetodeObservasi 42
3.5.2 Metode Angket 43
3.5.3 Metode Dokumentasi 44
3.6 InstrumenPenelitian 44
3.7 PenskoranInstrumen 47
3.8 UjiCobaInstrumen 47
3.8.1 Uji Validitas 48
3.8.2 Uji Reliabilitas 49
3.9 Metode Analisis Data 50
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 53
4.1.1 Analisis Deskriptif Sarana Belajar Teori di Ruang Kelas 53
4.2 Pembahasan 57
4.2.1 Ruang Kelas 57
4.2.2 Ruang Laboratorium 59
4.2.3 Ruang Perpustakaan 65
4.3 Keterbatasan Penelitian 66
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan 67
5.2 Saran 67
DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1 Fasilitas belajar di jurusan tata busana untuk mata diklat praktek program produktif 15

3.1. Perincian Jumlah Populasi 40

3.2. Pengambilan Sampel dengan Teknik random sempel 41

3.3 Kisi-kisi Instrumen..... 45

3.4 Kriteria kategori tinggi rendahnya tingkat kepuasan siswa 52

4.1 Tingkat Kepuasan Siswa pada Ruang Kelas di SMK Negeri 1 Kendal..... 53

DAFTAR GAMBAR

2.1. Mesin jahit lurus 27

2.2 Mesin Penyelesaian (Mesin Obras Benang 5, Mesin obras benang 3 dan 4 28

4.1 Hasil Tingkat Kepuasan Pada Kecukupan Fasilitas Belajar di Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, Ruang Perpustakaan. 57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Kuesioner 70
2. UsulanTopik Skripsi 82
3. Usulan pembimbing 83
4. Penetapan dosen Pembimbing 84
5. IJin Observasi 85
6. Ijin penelitian 86
7. Data Responden 87
8. Kisi-kisi Instrumen 88
9. Angket Penelitian 113
10. Data Hasil Uji Coba 124
11. Data Hasil Belajar 126
12. Perhitungan Validitas 132
13. Perhitungan Reliabilitas 133
14. Formulir Selesai Bimbingan 134
15. Dokumentasi Penelitian 137

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pendidikan yang pesat menuntut pembangunan akan gedung sebagai sarana belajar yang memadai guna mengimbangi semakin banyaknya minat masyarakat dalam belajar, namun demikian pemerintah masih saja belum dapat memenuhi tuntutan masyarakat tersebut secara maksimal. Seperti halnya di dalam sekolah, seiring dengan adanya ketetapan pemerintah akan hal otonomi daerah yang menuntut kemandirian dalam pengelolaan sekolah. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kendal akhir-akhir ini sedang gencar-gencarnya mengimbangi tuntutan masyarakat tersebut untuk dapat belajar di SMK dengan jalan membuka Program Akademik yang berlaku di SMK Negeri 1 Kendal membuka 3 program yaitu IPA, IPS dan Bahasa. Tahun 2006/2007 merintis kelas imersi dan mulai tahun 2008/2009 ditetapkan sebagai RSMABI sampai 2013 karena perubahan peraturan RSBI. Sejak tahun 2013 SMK Negeri 1 Kendal Kembali menjadi sekolah reguler.

Sekolah SMK Negeri 1 Kendal adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kendal yang terletak di Jl.Soekarno Hatta km.03 Kendal. SMK Negeri 1 Kendal merupakan lokasi penelitian dalam skripsi ini. Adapun tujuan visi dan misi sekolah adalah sebagai berikut:

Visi SMK Negeri 1 Kendal menyiapkan tenaga yang professional dibidang bisnis manajemen, tata busana teknologi informasi dan *broadcast* yang berstandar

nasional. Misi SMK Negeri 1 Kendal memilih calon siswa yang memenuhi kriteria standar program keahlian, meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan, menjalin kerjasama dengan DU/DI, instansi, lembaga asosiasi/profesi, menyiapkan tamatan yang profesional dibidang tata busana, multimedia dan produksi program televisi dan film yang berkepribadian unggul serta mampu mengembangkan diri.

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi interaksi belajar mengajar. Interaksi belajar mengajar akan semakain produktif apabila antara siswa, guru, dan materi pelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta pengelolaan yang baik sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang bermakna. Menurut Soerjani dalam Indrafachrudi (1989: 135) Fasilitas pendidikan meliputi sarana dan prasarana. Sarana yaitu semua peralatan serta kelengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan sekolah, contohnya gedung sekolah, ruang kelas, alat peraga dan sebagainya. Sedangkan prasarana meliputi semua komponen yang langsung menunjang jalanya proses belajar mengajar atau pendidikan di sekolah, contoh: jalan menuju sekolah, tata tertib dan sebagainya.

Fasilitas pendidikan meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Sebagai tempat proses belajar mengajar, sekolah harus didukung dengan sarana dan prasarana sekolah yang digunakan dalam proses pendidikan seperti ruang belajar yang nyaman, perpustakaan yang dapat menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan, media

yang tepat, dan laboratorium yang lengkap. Sehubungan dengan hal tersebut maka pengadaan sarana dan prasarana sekolah perlu diperhatikan agar siswa merasa diperhatikan dan dapat belajar dengan tenang.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri Kendal 1 yaitu (1)Ruang kelas 30 buah dilengkapi AC, LCD proyektor dan komputer, (2)Laboratorium IPA (Fisika, Kimia & Biologi), (3)Laboratorium Bahasa, (4)2 Laboratorium Komputer yang terhubung internet, (5)Perpustakaan berbasis IT, (6)Aula dan Ruang pertemuan, (7)Ruang multimedia, (8)Masjid, (9)Lapangan basket dan Lapangan tennis, lapangan voley, lapangan sepak bola dan futsal, (10)Tempat parkir luas, (11)Kantin dan Koperasi Siswa, (12)Taman Terbuka Hijau, (13)TRRC, (14)Kamar mandi mencukupi, (15)Hotspot di dalam area SMK Negeri 1 Kendal, (16)CCTV.

Sudah menjadi suatu tuntutan bahwa sekolah harus memiliki fasilitas belajar yang memadahi dan dalam kondisi yang baik. Fasilitas yang dimaksud adalah laboratorium, perpustakaan, ruang kelas, sedangkan Laboratorium memiliki peranan yang penting dalam proses belajar mengajar sebagai penunjang kegiatan belajar dan pengetahuan baru. Standar laboratorium SMK Negeri 1 Kendal adalah Tersedianya pemadam kebakaran, penerangan ruangan, ventilasi cukup, pengamanan, adanya ukuran jahitan menurut standar jahitan, kartu perawatan dan pemakaian, mesin jahit manual mesin jahit *high speed*, mesin obras 10 untuk 5 anak, mempunyai alat-alat jahit, gunting potong listrik, benang, masih banyak alat dan mesin lagi tetapi tidak mencukupi untuk siswa karena keterbatasan jumlahnya. Banyak siswa yang menggunakan daerah lalu lintas (diatas ubin)

ketika membuat pola besar dan memotong bahan, hal ini menimbulkan sering terjadi tabrakan karena penempatan mesin belum memperhatikan jalur lalu lintas satu arah. Perpustakaan di SMK Negeri 1 Kendal buku penunjang kurang memadahi, siswa dapat meminjam buku yang tersedia hanya pada saat belajar disekolah sehingga ketika siswa tidak dapat belajar secara mandiri, oleh sebab itu dalam kegiatan proses pembelajaran kurang maksimal.

Jurusan Tata Busana yang merupakan salah satu jurusan di SMK Negeri 1 Kendal. Di sana tidak memiliki ruang-ruang yang dirancang secara khusus untuk para siswa guna menunjang kegiatan formal mereka di sekolah. Padahal di jurusan Tata Busana para siswa cenderung sering menghabiskan waktu mereka di dalam laboratorium Busana Butik dibandingkan dengan siswa jurusan lain. Ini dapat dilihat dari tugas-tugas mereka dalam menyalesaikan program studinya. Di jurusan Tata Busana selain tugas-tugas yang diberikan oleh para guru yang bersifat mandiri ada juga tugas-tugas lain yang mengharuskan siswa dituntut untuk melakukan praktek kerja lapangan dalam proses pelaksanaan tugas tersebut yang kebanyakan dilakukan siswa diluar sekolah, baik itu tugas yang bersifat pribadi ataupun kelompok. Dengan demikian interaksi sosial siswa tata busana di dalam sekolah baik yang bersifat formal ataupun yang bersifat informal relatif lebih banyak dibandingkan dengan siswa jurusan lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Tingkat Kepuasan Siswa Tata Busana Pada Kecukupan Fasilitas Belajar Busana Butik SMK Negeri 1 Kendal”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari berbagai alasan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akandiungkap dalam penelitian, dirumuskan sebagai berikut:

1.2.1 Seberapa besarkahkah tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar Busana Butik SMK Negeri 1 Kendal.

1.3 Pembatasan Masalah

Banyak sekali permasalahan yang perlu dikaji terutama yang menyangkut kepuasan siswa tata busana pada tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar busana buti SMK Negeri 1 Kendal. Akan tetapi dikarenakan keterbatasan penulis dari segi waktu, biaya dan juga tenaga, maka penelitian ini hanya sebatas pada tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar Busana Butik SMK Negeri 1 Kendal dan hanya difokuskan pada fasilitas belajar mengajar, sedangkan untuk fasilitas yang tidak berkaitan dengan proses belajar mengajar seperti halnya ruang terbuka, sarana parkir, kantin, mushola, toilet, ruang administrasi, dan ruang guru tidak kami teliti.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Seberapa tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar Busana Butik SMK Negeri 1 Kendal.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Menjadi masukan yang bermanfaat kepada pihak sekolah khususnya bidang sarana dan prasarana agar dengan melihat hasil daritingkat kepuasan siswa Tata Busana pada kecukupan fasilitas belajar Busana Butik SMK Negeri 1 Kendal supaya dipertimbangkan dalam proses perencanaan dan perancangan sarana selanjutnya dimasa yang akan datang untuk siswa Tata Busana dan jurusan lainnya dilingkungan sekolah SMK Negeri 1 Kendal.

1.5.2 Gambaran tingkat kepuasan siswa Tata Busana yang diperoleh pada ruang kegiatan siswa diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan kepada pihak yang terkait dalam hal ini jurusan Tata Busana di SMK Negeri 1 Kendal, sebagai upaya meningkatkan fasilitas belajar untuk siswa Tata Busana di dalam lingkungan sekolah.

1.6 Penegasan Istilah

Suatu istilah dapat ditafsirkan dengan makna yang berbeda. Guna menghindari penafsiran yang salah mengenai judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan sebagai berikut.

1.6.1 Tingkat Kepuasan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia tingkat berarti susunan yang berlapis-lapis/berlenggek-lenggek. Kepuasan berarti perihal yang bersifat puas:kesenangan; kelegaan dsb, karena sudah terpenuhi hasrat hatinya, sehingga jika digabungkan tingkat kepuasan akan berarti suatu tingkatan akan rasa puas terhadap sesuatu, yang dalam hal ini tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar busana butik SMK Negeri 1 Kendal.

Tingkat kepuasan yang dimaksud dari skripsi ini adalah :

1) Kepuasan siswa di SMK Negeri 1 Kendal pada ruang kelas.
2) Kepuasan siswa di SMK Negeri 1 Kendal pada laboratorium.
3) Kepuasan siswa di SMK Negeri 1 Kendal perpustakaan.

1.6.2 Siswa Tata Busana

Siswa merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran, pada hal ini siswa bisa menjadi subyek belajar. Tata busana adalah suatu program atau pemberian bekal keterampilan yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi anggota masyarakat dan warga negara baik secara mandiri maupun untuk terjun kemasyarakat dan dunia kerja sesuai dengan tingkat pengembangannya (depag) Dalam hal ini yang di ambil dalam penelitian adalah siswa tata busana di SMK Negeri 1 Kendal.

1.6.3 Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah semua perangkat yang digunakan dalam proses belajar baik secara langsung maupun tidak langsung (Ibrahim Batada, 2002:2). Fasilitas yang dimaksud meliputi: sarana yang habis dipakai contoh bola lampu, kayu dan yang tahan lama seperti meja, kursi, papan tulis, lemari) sedangkan prasarana (ruang teori,laboratorium ruang praktek tata busana, perpustakaan).

1.6.4 Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Kendal.

Menunjukkan populasi sebagai subjek yang akan diteliti, yaitu sebuah kelas pada salah satu sekolah menengah kejuruan yang diselenggarakan oleh

Departemen Pendidikan Nasional yang berlokasi di kota Kendal sebagai lokasi penelitian untuk pengambilan data.

1.7 Sistematika Skripsi

Skripsi ini dibagi dalam lima bab yang dimulai dari bab 1 dan diakhiri pada bab 5. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

1.7.1 Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang alasan pemilihan judul, perumusan masalah dan ruang lingkup masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

1.7.2 Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung permasalahan yang diteliti yaitu teori-teori yang menyangkut tentang judul skripsi .

1.7.3 Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang digunakan yaitu meliputi jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik sampel , variabel, alat pengumpul data dan metode analisis data.

1.7.4 Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang diskripsi daerah penelitian, validitas instrumen, reliabilitas dan hasil pengukurantingkat kepuasan siswa Tata Busana pada kecukupan fasilitas belajar busana butik SMK Negeri 1 Kendal.

1.7.5 Bab 5 Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran atas dasar hasil penelitian.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas adalah segala hal yang dapat memudah perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2006: 239).Fasilitas dapat diartikan sebagai sesuatu yang memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Fasilitas belajar adalah semua perangkat yang digunakan dalam proses belajar baik secara langsung maupun tidak langsung (Ibrahim Bafadal 2008:2). Fasilitas yang dimaksud meliputi : sarana yang habis dipakai contoh bola lampu, kayu dan yang tahan lama seperti meja, kursi, papan tulis, lemari) sedangkan prasarana (ruang teori, ruang praktek, perpustakaan, lapangan, olahraga dan kantin). Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar mengajar agar pencapaian tujuan belajar lancar, efektif, dan efisien, (Radias Saleh dalam skripsi Suriyah 2006:9). Lebih luas lagi tentang pengertian fasilitas Suhaisimi Arikonto berpendapat, "fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha.Adapun yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda-benda maupun ruang".

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat berjalan lancar, efektif dan efisien. Fasilitas yang dimaksud meliputi sarana dan prasarana proses kegiatan belajar dan mengajar yang berupa barang atau benda,

perlengkapan maupun ruang. Fasilitas belajar berfungsi untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, biaya dan mengatasi kesulitan dalam proses kegiatan belajar mengajar (Sadiman 2002:16), sedangkan standart ideal fasilitas belajar adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya ruang belajar yang nyaman
2. Tercukupinya alat tulis
3. Adanya buku-buku yang relevan
4. Sarana kendaraan transportasi yang memadai
5. Tersedianya meja dan kursi belajar
6. Tersedianya teknologi belajar
7. Adanya sarana komunikasi yang memadai
8. Adanya alat penerangan belajar

2.1.1 Macam – Macam Fasilitas Belajar

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:82) mengemukakan secara garis besar fasilitas atau saran belajar dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu fasilitas fisik dan fasilitas ruang

2.1.1.1 Fasilitas Fisik

Fasilitas fisik adalah segala sesuatu yang berupa benda atau yang dapat dibedakan yang berperan untuk memudahkan dan memperlancar suatu usaha.Fasilitas fisik dalam proses belajar meliputi ruang dan tempat belajar, alat pelajaran sekaligus alat pelajar, media belajar dan perpustakaan dan sebagainya.

2.1.1.1.1 Ruang dan Tempat Belajar

Ruang dan tempat belajar adalah ruang dan tempat dimana dilakukan kegiatan belajar baik yang tersedia dirumah maupun di sekolah.

2.1.1.1.2 Alat Pelajaran Sekaligus Alat Peraga

Alat pelajaran adalah benda yang dipakai langsung dalam proses belajar mengajar baik oleh pengajar maupun peserta didik, Sedangkan alat peraga adalah semua alat bantu proses pendidikan berupa benda atau perbuatan dari yang kongrit sampai yang abstrak yang memudahkan dalam penyampaian materi atau konsep.

2.1.1.1.3 Media Belajar dan Perpustakaan

Media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Pengirim dan penerima pesan dapat berbentuk orang dan lembaga, sedangkan media dapat berupa alat elektronik, gambar dan buku (Nur'aini 2008:79). Media belajar adalah perantara dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media belajar dapat berupa perpustakaan, surat kabar, laboratorium, buku, lapangan olahraga, komputer, sanggrat seni dan lain-lain.

2.1.1.2 Fasilitas Ruang

Segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai ruang.Fasilitas ruang dapat memegang peranan penting dalam kegiatan belajar dan merupakan penunjang tecapainya tujuan pendidikan.Ruang dapat dijadikan sarana untuk melengkapi fasilitas fisik dalam belajar.

Slameto (1995:63) berpendapat bahwa anak yang sedang belajar harus tercukupi kebutuhan pokoknya misal, makan, minum, pakaian dan perlindungan kesehatan. Selain itu juga membutuhkan fasilitas belajar seperti, ruang belajar, meja kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu dapat terpenuhi jika keluarga dari anak tersebut memiliki cukup ruang. Adanya kelengkapan fasilitas belajar akan mempermudah seseorang dalam menyerapan materi.

2.1.2 Indikator Fasilitas Belajar

Indikator fasilitas belajar atau tanda-tanda fasilitas belajar meliputi:

2.1.2.1 Tersedianya Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat mendukung terjadinya belajar dalam diri siswa yang terdiri dari sistem pelayanan, bahan pembelajaran dan lingkungan (Nur'aini, 2008:102).Sumber belajar dapat berupa manusia, pesan, bahan pengajaran, lingkungan dan aktivitas (teknik).

2.1.2.2 Ruang dan Tempat Belajar Yang Memadai

Ruang dan tempat belajar yang memadai dapat dilihat dari kenyaman siswa dalam menempati ruangan atau tempat belajar yang disediakan oleh pihak sekolah.Tempat belajar itu dapat berupa ruang kelas, ruang perpustakaan dan laboratorium. Tempat belajar yang memadai harus mendapat mendukung proses belajar mengaja, kondusif, efektif dan efisien serta mampu memacu semangat belajar siswa.

2.1.2.3 Media dan Alat Bantu Belajar yang Dipakai

Media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Pengirim dan penerima pesan dapat berbentuk orang dan lembaga, sedangkan media dapat berupa alat elektronik, gambar dan buku (Nur'aini 2008:79). Media yang perlu disediakan untuk kepentingan efektifitas belajar mengajar di kelas adalah media pandang yang diproyeksikan (OHP dan LCD), Media pandang yang tidak diproyeksikan (gambar, grafik dan model), Media dengar dan media pandang. Di samping media, dalam proses belajar mengajar juga diperlukan alat bantu pengajaran. Jika media selalu mengandung pesan atau isi pelajaran didalamnya, tidaklah demikian dengan alat bantu pengajaran. Di dalam alat pengajaran tidak terkandung pesan/isi/materi tetapi peranannya sangat penting dalam proses belajar mengajar. Contohnya, spidol, white board, penggaris dan lain sebagainya (Ibrahim.R dan Nana Syaodih S, 2003:122).

2.1.2.4 Perpustakaan dan Laboratorium Sebagai Penunjang Belajar

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pendidikan dalam mengembangkan pendidikan, ketrampilan dan sikap (Ibrahim Bafadal M.pd. 2008 :14). Fungsi utama perpustakaan adalah sebagai sumber belajar. Penyelenggaraannya memerlukan ruang khusus beserta sarananya, semakin lengkap perlengkapannya semakin baik pula penyelenggaraan perpustakaan. Laboratorium merupakan tempat mengadakan percobaan atau penyelidikan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2006: 335). Laboratorium memiliki peranan

yang penting dalam proses belajar mengajar sebagai penunjang kegiatan belajar dan pengetahuan baru.

2.2 Fasilitas Belajar di Jurusan Tata Busana

Kajian evaluasi mengenai komponen fasilitas belajar untuk proses belajar mengajar di jurusan Tata Busana untuk mata diklat praktek program produktif yaitu (1) ruang kelas; (2) Laboratorium; (3) perpustakaan; (4) media dan alat bantu. SMK Negeri 1 Kendal menaungi beberapa program keahlian diantaranya program keahlian tata busana, sekolah mempunyai tingkat kecukupan fasilitas belajar yang kurang mendukung, karena itu sebagian fasilitas belajar mengajar dimanfaatkan secara bersama-sama oleh beberapa program keahlian, sedangkan kompetensi keahlian Busana Butik di SMK Negeri 1 Kendal dalam melaksanakan proses belajar mengajar menempati blok gedung yang paling belakang, dimana masing-masing lantai memiliki banyak ruangan. Akan tetapi, gedung yang digunakan oleh kompetensi keahlian Busana Butik hanya menempati 3 laboratorium dan 6 ruang kelas.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada dua tempat yaitu ruang kelas teori dan laboratorium. Ruang kelas teori digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran teori misalnya, mata pelajaran adaptif normatif, sedangkan laboratorium digunakan untuk kegiatan pembelajaran praktik. Misalnya, Busana butik, membuat pola, menggambar busana, menjahit, manajemen busana wanita dan Busana Butik. Durasi rata-rata dari penggunaan seluruh ruang adalah 46 jam perminggu. Semua ruang kelas sudah dilengkapi dengan white board dan sebagian besar guru sudah memanfaatkan fasilitas

tersebut, bahkan untuk mata pelajaran yang menggunakan computer sudah menggunakan LCD.

Tabel 2.1 Fasilitas belajar di jurusan tata busana untuk mata diklat praktek program produktif

No	Nama Ruang	Jumlah	Luas (m2)	Kapasitas
1	Ruang kelas	29	2.308	34- 40
2	Laboratorium komputer	1	24	80
3	Laboratorium Butik	3	36	36

Guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi pemanfaatan laboratorium, perlu diupayakan penambahan jumlah peralatan yang belum ada dan perawatan peralatan yang sudah disediakan dengan sebaik-baiknya. Akan tetapi siswa sendiri juga harus paham dan bisa menggunakan peralatan- peralatan yang ada di laboratorium, sehingga fasilitas yang disediakan mampu berperan sesuai dengan fungsinya. Dari berbagai ruangan belajar yang ada hanya ruang perpustakaan yang dapat digunakan secara bersama-sama untuk seluruh siswa, akan tetapi untuk peralatan laboratorium seperti laboratorium komputer dapat digunakan secara bersama-sama meskipun penggunaannya pada tempat yang berbeda.

2.3 Prasarana Belajar

Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan disekolah. Prasarana sekolah pada umumnya sangat sederhana, lebih merupakan ruang-ruang, yang dimaksud dengan ruang-ruang disini adalah bukan hanya ruang tempat kegiatan proses belajar mengajar saja, melainkan juga fasilitas ruang termasuk

lapangan/kebun yang menunjang kegiatan pendidikan. Fasilitas disekolah dapat dikelompokkan menjadi ruang belajar, laboratorium, perpustakaan dan fasilitas pelayanan lainnya (Ibrahim Bafadal.2008:22). Fasilitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar dengan mengkhususkan pada batasan kondisi ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan (buku-buku penunjang praktek).

2.3.1 Ruang Kelas

Ruang kelas bagunan yang dibuat untuk proses belajar mengajar yang ditempati murid-murid disekolah tersebut, sarana ruang kelas tersebut.

2.3.2. Laboratorium

Laboratorium adalah tempat mengadakan percobaan atau penyelidikan, laboratorium mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar sebagai penunjang kegiatan belajar.(Kamus Besar Bahasa Indonesia,2006:335).

2.3.3. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan.Penyelenggaraannya memerlukan ruang khusus beserta sarananya. Semakin lengkap perlengkapannya, semakin baik pula penyelenggaraan perpustakaan sekolah.Ruang dan sarananya harus dirawat dengan baik, sehingga benar-benar menunjang penyelenggaraan sekolah secara efektif dan efisien(Ibrahim Bafadal.2008:14).

2.4 Sarana Belajar

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2003:999). Sarana yang dimaksud sarana sekolah adalah semua perangkat perlengkapan peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, dalam hubungannya dengan sarana pendidikan, Nawawi(1987) mengklasifikasikan menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu ditinjau dari sudut : (1) habis tidaknya dipakai (2)bergerak tidak pada saat digunakan: dan (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar.

2.4.1 Ditinjau dari Habis Tidaknya Dipakai

2.4.1.1 Sarana Pendidikan yang Habis Dipakai

Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat.

2.4.1.2 Sarana Pendidikan yang Tahan Lama

Sarana pendidikan yang tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus – menerus dalam waktu yang relative lama.Sebagai contohnya bangku sekolah, mesin tulis, atlas, globe, almari, papan tulis dan sebagainya.

2.4.2 Ditinjau dari Pendidikan Bergerak Tidaknya

2.4.2.1 Sarana Pendidikan Yang Bergerak

Sarana pendidikan bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindahkan sesuai dengan kebutuhan pemakainya.Lemari arsip sekolah

misalnya, merupakan salah satu sarana pendidikan yang bisa dipindah digeser kemana-mana bila diinginkan.

2.4.2.2 Sarana Pendidikan Yang Tidak Bisa Bergerak

Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit dipindahkan misalanya saja suatu daerah air minum (PDAM).Semua peralatan yang berkaitan itu, seperti pipanya, relatif tidak mudah untuk dipindahkan ketempat-tempat.

2.4.3 Ditinjau dari Hubungannya dengan Proses Belajar Mengajar

Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar,ada dua jenis sarana pendidikan. Pertama, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar.

2.4.4 Ruang Kelas

2.4.4.1 Kondisi Fisik Prasarana dan Sarana Ruang Kelas

Sarana belajar teori (Tempat belajar teori) adalah tempat terjadinya transfer ilmu secara teori tentang tata busana dari instruktur kepada siswa program tata busana. Sarana tempat belajar teori idealnya terpisah dari ruang belajar yang lain, hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam mendalami materi. Sarana tempat belajar terdiri dari tempat dudukdan meja, perlengkapan dan alat tulis, media pengajaran dan perlengkapan kelas(Depag, 1999:234-235).

2.4.4.1.1 Kursi Siswa

Semua Kursi untuk siswa mempunyai ukuran yang sama hendaknya disusun sedemikian rupa, sehingga semua siswa siswa menghadap kearah yang sama yaitu

didepan papan tulis, sehingga para siswa seringkali berbincang-bincang dapat dikurangi (Dr.Ibrahim;2008;21)

2.4.4.1.2 Meja Siswa

Meja siswa merupakan sarana dalam ruang kelas, jarak antara satu meja dan meja yang dimuka atau yang dibelakangnya hendaknya cukup untuk ditempati kursi, sedangkan antara satu meja dengan kursi saling berjajar kebelakang dan sampingnya perlu disediakan lorong untuk keperluan lalu lintas jalan utama yang agak lebar. Ukuran meja idealnya untuk dua orang biasanya memiliki p:130 cm l:78 cm t:70cm,kursi dan meja terbuat dari kayu plastik dan rangka besi.

2.4.4.1.3 Meja kerja untuk guru

Meja kerja untuk guru mempunyai ukuran luas 125cm x 75 cm x 70cm.(Moh Amin,1998:23) Meja tersebut juga dapat digunakan untuk menyimpan peralatan mengajar, karena meja ini dilengkapi dengan lemari kecil dan laci. Penataan meja guru diletakkan didepan dan tidak ditengah karena akan menghalangi pandangan siswa ketika sedang ada penjelasan dari guru, tetapi boleh diletakkan disamping kiri atau kanan.

2.4.4.1.4 Papan tulis / *black board*

Papan tulis didalam ruang praktek menjahit kelihatannya tidak penting, tetapi harus ada.Biasanya papan tulis digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan praktek menjahit. Misalnya untuk menggambar pola atau mencatat tertib kerja menjahit (Moh Amin,1998:24). Penataan papan tulis ditempatkan melekat dibagian tengah dinding paling depan, tetapi karena

perkembangan teknologi, bentuk papan tulis sudah banyak macamnya dan penempatannya tidak hanya ditempel tetapi sudah dapat berdiri sendiri dan dilengkapi roda sehingga bisa digeser-geser sesuai kebutuhan. Ukuran papan tulis dengan panjang 250cm lebar 150cm sedangkan tinggi papan tulis dari lantai 90cm diletakkan ditengah depan ruangan. Pensil *white board* minimal yang dibutuhkan berwarna merah, biru dan hitam karena dalam pembuatan pola busana perbedaan warna sangat dibutuhkan agar terlihat jelas bagian-bagian polanya untuk memberikan keterangan.

Jika masih menggunakan papan tulis *black board* maka dibutuhkan kapur tulis warna merah,biru dan putih. Kapur merah untuk memberikan tanda pola bagian depan, kapur biru untuk pola belakang dan kapur putih untuk memberika keterangan. Ruang teori dan praktek minimal membutuhkan satu set alat tulis dan satu set penggaris (*dress maker).*

2.4.4.1.5 Almari

Jenis almari yang ada diruang praktek menjahit ada dua yaitu : Lemari biasa dan lemari display. Almari biasa ada yang berdaun pintu kayu dan ada yang berdaun pintu kaca biasanya digunakan untuk penyimpan peralatan menjahit dan bahan praktek, sedangkan lemari yang digunakan untuk menyimpan hasil jahitan siswa digunakan lemari kaca/lemari display(Moh.Amin,1998:2). Penataan almari diletakkan dibagian depan untuk almari display sedangkan untuk almari peralatan diletakkan dibelakang.

2.4.4.1.6 Perlengkapan Peralatan Kelas

Peralatan yang dibutuhkan didalam kelas guna melancarkan proses belajar mengajar, misalnya kapur tulis, penghapus, spidol besar, spidol kecil, spidol white board, peta, buku absen, penggaris, LCD proyektor, jam dinding, kalender dan alat-alat kebersihan. Tersedianya tempat sampah didalam dan diluar ruangan dapat memberikan suasana yang bersih dan sehat.

2.4.4.1.7 Media Pembelajaran

Pengertian dari media pembelajaran adalah alat bantu yang dibutuhkan dalam pengajaran. Media pembelajaran dibutuhkan untuk membantu siswa dalam memehami materi-materi program keterampilan tata busana terutama pada materi praktek. Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa (Nana Sujana 2001:2) antara lain:

1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh siswa.
3) Metode mengajar guru akan lebih bervariasi
4) Siswa lebih banyak melaksanakan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi siswa juga melaksanakan aktifitas mengamati,melakukan dan mendemonstrasikan.

Media pembelajaran dibagi menjadi tiga yaitu media grafis,media tiga dimensi dan media proyeksi. Contoh media grafis antara lain gambar, foto, grafik, diagram, *cart* ,*flip cart* poster, kartun dan komik. Media tiga dimensi

contohnya model padat (solid model) media proyeksi contohnya *slide* dan persentasi menggunakan *power point*. Isi media adalah tentang hal –hal yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa sehingga diharapkan dengan bantuan media maka akan memperjelas pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.

2.4.5 Laboratorium

Laboratorium merupakan tempat mengadakan percobaan, laboratorium mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, serta media pengajaran selalu dalam kondisi siap pakai jika setiap saat diperlukan. Dengan perlengkapan dalam kondisi siap pakai itu semua personel sekolah dapat dengan lancar menjalankan tugasnya masing-masing. Perlengkapan laboratorium buka hanya ditata sedemikian rupa melainkan dipelihara dengan sebaik-baiknya. Pemeliharaan secara teratur semua perlengkapan pendidikan disekolah selalu enak dipandang, mudah digunakan dan tidak cepat rusak.

Ada beberapa macam Pemeliharaan Laboratorium diantaranya pemeliharaan sehari-hari seperti menyapu, mengepel lantai, membersihkan pintu, jendela kaca dilaksanakan oleh petugas yang telah ditunjuk pemeliharaan berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali harus control atap dinding dan lainnya. Apabila ada kebocoran, keretakan atau kerusakan lainnya dan bila tidak diatasi oleh petugas yang bersangkutan segera laporkan kepada pemimpin untuk segera diusahakan perbaikannya, untuk pemeliharaan berkala ini dibuatkan kartu pemeliharaan,(Ibrahim, 2008;49).

2.4.5.1 Sarana Belajar Praktek

Sarana tempat belajar praktek merupakan tempat belajar siswa untuk mempraktikkan teori yang telah diberikan. Jenis ruang praktik yang dibutuhkan untuk program keterampilan tata busana adalah ruang praktik desain, ruang pola, ruang menjahit, ruang menggepas dan ruang penyimpanan (Euis Ratna Dewi, 2000:11).

2.4.5.1.1 Ruang Desain

Ruang desain merupakan tempat untuk merancang atau mendesain sebuah busana (Euis Ratna Dewi, 2000:11) meja desain memiliki bentuk khusus untuk menggambar yaitu memiliki kemiringan sehingga memudahkan dalam menggambar khususnya pada proses pewarnaan.

Ukuran meja minimal memiliki p:70 cm 1:55 cm t:85 cm dan tinggi kemiringan dari keadaan rata meja antara 15-27 cm. Satu kursi berukuran p:40 1:34 cm t:46 cm. Satu bangku belajar membutuhkan 0,95 m² (135 cm x 70 cm). Jarak bangku pertama dari papan tulis minimal 2 m.Jarak dari dinding samping kanan dan kiri bangku minimal 40cm. Jarak bangku paling belakang dengan dinding minimal 1 m. Jarak antar barisan dan kolom bangku belajar minimal 40 cm. Jika ada 20 siswa dibutuhkan 20 bangku belajar sehingga idealnya luas ruang desain minimal berukuran (820 cmx 590 cm) 48,38 m². Didalam ruangan mendesain terdapat papan tulis, almari penyimpanan alat dan bahan, alat mendesain, bahan mendesain, contohnya media gambar(2 dan 3 dimensi)dan washtafel. Alat mendesain antara lain pensil HB, pensil B, pensil warna, pensil Aquarel atau water color, tinta, kuas, kapas, cat air, cat poster, tempat cat air

(valet) dan penggaris. Bahan mendesain antara lain kertas gambar, kain dan kanvas.

2.4.5.1.2 Ruang Pola

Ruang pola adalah ruang untuk membuat pola busana(Euis Ratna Dewi:11). Memotong dan pemberian tanda pada jahitan biasanya juga dilaksanakan didalam ruang pola sehingga didalam ruang tersebut dibutuhkan sarana yaitu alat untuk membuat pola sehingga didalam ruang tersebut dibutuhkan tanda jahitan, alat bahan dan almari.

Alat untuk membuat pola antara lain penggaris pola pakaian(*dress maker ruler*), penggaris meter, pensil hitam, penggapus, pensil merah biru, kertas payung, karton dan kertas *doorslag*. Alat memotong antara lain gunting kain, gunting kertas, gunting zig zag, gunting benang, cutter dan gunting listrik. Alat pemberi tanda jahitan antara lain rader, karbon jahit (*tracing paper*), kapur jahit, pensil kapur dan skirt maker, alat penindih bahan digunakan untuk membantu proses pemotongan kain, idealnya luas ruangan minimal berukuran (12 m x 11,8,m) 141,6 m^2.

2.4.5.1.3 Ruang menjahit

Ruang menjahit adalah ruang untuk melaksanakan proses menjahit, proses penyelesaian, menyetrika, mengemas dan menata busana, ruang dilengkapi dengan peralatannya (Euis Ratna Dewi 2000:11). Peralatan tersebut Biasanya dikenal dengan istilah dengan istilah piranti menjahit yang artinya alat-alat

menjahit yang digunakan dalam proses pembuatan busana. Piranti menjahit tersebut terdiri dari alat menjahit, alat mengepas dan alat menjahit pendukung.

Alat menjahit pokok merupakan peralatan menjahit utama yang pertama kali harus dipersiapkan karena digunakan secara langsung pada proses menjahit, Setelah alat menjahit pokok dibutuhkan alat untuk mengepres. Alat mengepres adalah alat yang digunakan untuk memberikan bentuk yang tetap pada bagian-bagian busana dengan cara disetrika.

Pada menjahit membutuhkan alat mengepas setelah peralatan pokok dan alat mengepres disediakan. Alat pengepas adalah alat yang digunakan untuk mengepas busana sebelum busana jadi tujuannya adalah agar busana sesuai dengan ukuran dan bentuk badan pemakainya. Jumlah ideal piranti menjahit untuk 20 siswa.

1) Perlengkapan Alat Jahit Menjahit dan Peralatan Praktek Menjahit.

Menurut Radias saleh,(1991:21) alat jahit menjahit adalah semua peralatan yang diperlukan dalam menjahit dan digunakan untuk menyelesaikan busana. Alat jahit menjahit menurut Radias salaeh,(1991:22) dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: mesin jahit beserta perlengkapannya dan alat bantu menjahit.

a. Meja potong

Meja potong untuk siswa mempunyai ukuran yang disesuaikan dengan kegunaan yaitu untuk memotong kain dengan ukuran panjang 200 cm, lebar 150 cm, tinggi 70 cm,(Radias saleh,1991,4). Penataan meja potong bisa diletakkan ditempat duduk siswa atau diletakkan pada bagian belakang semua secara teratur, sehingga tidak mengganggu siswa ketika sedang proses menjahit. Meja potong yang diperlukan sebanyak 15 buah.gambar terlampir

b. Papan setrika

Papan setrika digunakan untuk alas ketika siswa menyetrika ukuran papan setrika panjang 115cm lebar 50cm (Radias saleh,1991:49). Penataan papan setrika tidak jauh dari tempat siswa menjahit, karena sewaktu-waktu siswa memerlukan alat tersebut, jumlah papan setrika sebanyak 6 buah.gambar terlampir

c. Alat jahit menjahit

Menurut Radias saleh, (1991:21) alat jahit menjahit adalah semua peralatan yang diperlukan dalam menjahit dan digunakan untuk menyelesaikan busana. Alat jahit menjahit menurut Radias salaeh,(1991:22) dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: mesin jahit beserta perlengkapannya dan alat bantu menjahit.

Ruang praktek menjahit membutuhkan mesin jahit, almari alat dan bahan, almari *locker* untuk siswa, meja instruktur, mesin jahit obras, meja setrika dan almari penataan (Euis Ratna Dewi 2000:14). Mesin didalam ruang praktek menjahit diletakkan membentuk satu arus lalu lintas untuk memperkecil terjadinya kecelakaan kerja. Satu meja mesin dan satu kursi adalah 1,17 m^2(90 cm x130 cm), jika ada 20 siswa maka dibutuhkan mesin jahit listrik biasa 10, mesin jahit industry 10, mesin semi otomatis lima, mesin border listrik 10, mesin obras lima dan mesin wolsom lima.

Ukuran almari *locker* dengan almari alat dan bahan adalah sama yaitu p:150 cm l:60 cm dan t:180 cm. Almari *locker* dilengkapi dengan kotak dan kunci untuk siswa sehingga minimal dibutuhkan dua almari *locker*, dua

almari dan dua almari bahan. Almari penataan (penyimpanan) berukuran p:150 cm l:60 cm dan t:80 cm dibutuhkan dua almari.

2) Macam-macam Mesin Jahit Manual dan Menjahit Menggunakan Mesin

Ada beberapa mesin jahit perlu diketahui oleh seorang penjahit busana, antara lain:

a) Mesin jahit lurus (dapat menggunakan kaki, tangan, dinamo)

Mesin jahit adalah mesin jahit yang menghasilkan setikan lurus (Radias Saleh 1991:22).Fungsi sebagai alat untuk membordir.Menjahit dengan mesin jahit menggunakan dua helai benang, kedua helai benang itu terdiri dari benang atas dan benang bawah, dan saling berkaitan diantara dua helai kain yang dijahitkan. Contoh mesin singger (inggris), Butterfly (RRC), Phaff (Jerman), Samodra (Indonesia), standar (Indonesia), Necchi (Jepang). Jumlah mesin jahit yang harus ada disesuaikan dengan jumlah siswa, missal jumlah siswa 40 maka jumlah mesin jahit yang harus ada sebanyak 40 buah mesin jahit.

Gambar 2.1.Mesin jahit lurus

b) Mesin Penyelesaian

Mesin penyelesaian ini digunakan untuk merapikan kampuh pada busana yang sudah selesai dijahit. Jenis mesin penyelesaian ini antara lain: mesin obras,mesin roolsoom,dan mesin lubang kancing. Merk dan Negara pembuat mesin penyelesaian: Singger (Inggris), Yamato (Jepang), Pengasus (jepang), batterfly (RRC), Many Lock(Jepang), Baby lock (jepang), Jaguar(Inggris). Jumlah mesin obras benang 4 sebanyak 6 buah, mesin obras benang 3 sebanyak 4 buah, mesin obras benang 5 sebanyak 2 buah.

Gambar 2.2 Mesin Penyelesaian(Mesin Obras Benang 5, Mesin obras benang 3 dan 4

3) Kondisi Fisik Ruang Praktek Menjahit.

Ruang praktek menjahit adalah ruang dimana siswa melakukan kegiatan menjahit dengan mempergunakan alat dan perlengkapan(Euis Dewi,2000:12). Kondisi ruang praktek tersebut meliputi: luas ruang praktek, ventilasi dan penerangan.

a) Luas Ruang Praktek

Luas ruang praktek menjahit untuk 40 siswa membutuhkan ukuran 36m². Ruang tersebut digunakan untuk menempatkan peralatan dan perlengkapan

yang dibutuhkan untuk praktek menjahit antara lain : lemari peralatan dan lemari display (P 1,5m x L10,5m), 8 mesin obras (P 0,9m x L0,5m) 3 papan setrika (P 20m x L 0,5m), mesin lubang kancing dan mesin zig-zag (P1,20m x 0,5m) dan selebihnya untuk ruang gerak menjahit, lebih jelasnya lihat pada lampiran denah.

b) Dinding

Dinding dapat diartikan sebagai struktur bangunan yang terbentuk bidang vertikal dan berguna untuk membagi atau melindungi(Heinz Frick,2001:81). Ruang praktek menjahit itu tidak sepenuhnya dari tembok tetapi ada bagian sisi yang terbuat perpaduan antara setengah tembok dan diatasnya terbuat dari jendela dan kaca permanen yang didalamnya di pasang trails (untuk keamanan), hal ini dimaksudkan agar pada siang hari terang cahaya bisa masuk lewat jendela atau kaca.

c) Lantai

Lantai adalah kontruksi bagunan gedung yang terletak diatas tanah atau pelat lantai (pelat lantai adalah konstruksi pemisah ruang secara mendatar pada gedung bertingkat Heinz Frick,2001:151) penutup lantai untuk ruang praktek menggunakan tegel atau keramik.

d) Ventilasi

Ventilasi berfungsi untuk membantu terjadinya pertukaran udara yang bersih dan sehat.Ventilasi tersebut berupa pintu, jendela dan lubang angin.untuk memungkinkan terjadinya pertukaran udara yang lancar, maka pintu, jendela, dan angin-angin sebaiknya dalam kondisi terbuka sehingga

udara dapat keluar masuk dan memberikan kenyamanan pada siswa saat kegiatan belajar berlangsung.

1. Ventilasi (pintu)

Pintu adalah lubang penghubung antar ruangan, dipasang pada dinding dan mempunyai penutup yang dapat dibuka dan ditutup (Heinz Frick,2001:75) Ukuran pembuatan pintu untuk ruang praktek dengan luas 90cm x 200cm (untuk 1 daun pintu) sedangkan pintu dengan dua daun pintu adalah 160cm x 200cm. Pintu tersebut dapat dibuat dari sepenuhnya kayu atau bisa juga dibuat kombinasi dari kayu dan kaca. Jenis kayu yang cocok untuk pintu dan jendela adalah kayu jati (*Tectona Grandis*), sampai masa kini sebagian bahan bangunan kayu terbaik (Heinz Frick,2001:105).

2. Ventilasi (jendela)

Fungsi jendela yaitu untuk memberikan penerangan dan ventilasi pada ruangan. Ukuran yang digunakan dalam pembuatan jendela yaitu jarak jendela dengan lantai min 100cm, lebar 60-70 cm (jendela 1 daun) atau lebar 100-110 cm(jendela 2 daun). Jendela tersebut dibuat dari kaca yang dibingkai oleh kayu,dan dapat dibuka kearah keluar.

3. Ventilasi (lubang angin)

Ukuran yang digunakan dalam pembuatan lubang angin yaitu dari jarak lantai 200-210cm, lebar lubang angin 30-50cm atau disesuaikan dengan lebar jendela.Lubang angin dapat dibuat dari kayu yang disesuaikan dengan jendela atau dapat juga dibuat dari batu pasir yang dicetak membentuk lubang angin (Batako).

e) Kondisi penerangan

Penerangan atau cahaya dalam kegiatan belajar selain berasal dari cahaya matahari yang masuk lewat jendela juga berasal dari penerangan lampu TL yang terdapat pada ruang praktek siswa (Mangun Wijaya,1998:21) untuk ruangan dengan luas P 26m x 15,5 m membutuhkan lampu 28 lampu TL dengan masing –masing lampu 10watt, yang terletak diatas ruang atau langit-langit ruang kelas. Sumber penerangan sebaiknya tidak terlalu terang atau redup agar tidak menganggu penglihatan siswa.

f) Gedung dan ruang

Gedung merupakan bangunan (tempat) untuk proses belajar mengajar gedung mempunyai banyak ruangan dan satu ruangan dibatasi empat dinding. Ruangan yang bersih menciptakan ruangan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Luas gedung untuk proses belajar mengajar idealnya adalah gedung yang luasnya yang cukup menampung metabolis orang yang ada didalamnya, bila jumlah siswa 20 orang minimal diruang teori, berarti didalam ruangan 10 bangku belajar, di dalam ruang terdiri dari dua kursi dan satu meja. Jika ukuran meja berukuran panjang P(130cm)lebar 78cm, tinggi 70cm, dan satu kursi P 40cm L 34cm t 46cm(Andar Bagus,1998:19) maka satu bangku belajar membutuhkan luas minimal 2,054 m^2 (158cm x 130cm) kebutuhan ruang untuk bangku 20,54 m^2. Ruang kelas akan terasa luas jika areal yang digunakan untuk bangku belajar tidak melebihi setengah dari luas ruangan.

g) Penutup Atap

Penutup atap yang dapat digunakan antara lain genteng,seng,seng gelombang, asbes gelombang, atap standar pabrik (beton), Kriteria penutup atap yang baik adalah yang memiliki Kriteria yang sama, tidak mudah retak bahkan bocor atau rembesan air, tidak mudah pecah atau kuat menahan injakan kaki pada saat pemasangan tahan lama dan tidak mudah berjamur (Depdiknas, 2002).

Penutup atap yang sering digunakan adalah genteng karena tahan terhadap cuaca panas, hujan, tahan lama, mudah didapat (terjual bebas) harganya terjangkau, tidak mudah retak dan mudah pemasangannya. Jika menggunakan asbes jika hujan akan mengeluarkan bunyi turunnya air hujan sehingga pengguna ruangan kurang nyaman. Ketika musim kemarau seng dan asbes menyerap panas sehingga suhu dalam ruangan meningkat dan pengguna ruangan akan merasa kepanasan, pemasangan seng agak susah karena bentuknya lebar. Asbes mudah pecah sedangkan seng mudah berkarat. Keuntungan seng dan asbes harganya terjangkau dan mudah didapat.Jika menggunakan beton dapat tahan lama, mudah pemasangannya tahan terhadap cuaca dan tidak mudah retak. Kelemahan beton harganya mahal untuk mendapatkannya susah karena tidak terjual bebas dipasaran Penutup atap memberikan rasa nyaman dan aman dalam pengguna ruangan. Penutup juga sebagai pelindung dari cuaca panas, bahkan hujan.

h) Langit-langit

Langit-langit dapat menggunakan ternite atau asbes, kayu lapis, ternite sering digunakan karena dapat meredam suara harga terjangkau dan mudah didapat. Jika menggunakan kayu lapis harganya mahal dan sulit pemasangannya. Langit-langit sebaiknya berwarna putih untuk memberi kesan yang luas dan menghindari kelelahan mata. Jika diberi warna gelap ruangan akan terlihat lebih rendah.

2.4.5.1.4 Ruang mengepas

Ruang mengepas adalah ruangan untuk mencoba atau mengepas busana yang sudah dijahit. Biasanya ruangan dilengkapi dengan cermin, rak buku dan gantungan baju(Euis Ratna Dewi, 2000:11). Alat untuk mengepas yaitu cermin dan boneka jahit(*dress form* atau *paspof*).

a. Boneka jahit/ *dress form*

Penataan boneka jahit dapat diletakkan di depan atau bisa juga dibelakang. Boneka jahit tersebut digunakan untuk mengepas atau untuk memamerkan hasil jahitan siswa (Radias Saleh,1991:82). Jumlah boneka jahit disesuaikan dengan jumlah siswa, jumlah boneka jahit sebanyak 6 buah. gambar terlampir.

b. Cermin

Cermin diperlukan untuk melihat letak busana yang sedang dipas. Panjang atau tinggi cermin sebaiknya yang dapat berkaca dari ujung rambut sampai ujung kaki, lebar cermin kira-kira 50cm, dalam suatu ruangan laboratorium menjahit hendaknya terdapat minimal 2 cermin besar yang berbentuk persegi panjang dan

ada juga cermin berlipat tiga yang dapat digunakan pada saat mengepas untuk melihat bagian belakang dan samping supaya lebih jelas, Penataan diruang pasen.

2.4.5.1.5 Ruang Penyimpanan

Ruang penyimpanan (gudang) sebuah ruang untuk menyimpan alat dan bahan untuk pembuatan busana yaitu berupa rak atau lemari pakaian (Euis Ratna Dewi 2000:11).Ruang penyimpanan atau gudang dilengkapi dengan almari dan rak.Almari dan rak tidak langsung rapat kedinding minimal 20cmdari dinding.Jarak antar almari dan rak adalah 40 cm.Jarak almari dari langit-langit minimal 40 cm. Ruang penyimpanan membutuhkan dua almari ukuran 150 cm x 180 cm. Ruang penyimpanan idealnya minimal berukuran 11,02 m² (3,8,m x 2,9).

2.4.5.2 Kurikulum

Kurikulum adalah suatu sistem yang mempunyai komponen (tujuan, isi, organisasi dan strategi) yang satu sama lain saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Nur'aini 2006:52). Oemar Hamalik (2008:16) menjelaskan bahwa kurikulum adalah suatu satuan program kulikuler yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan baik secara institusional maupun instruksional. Kurikulum dalam penelitian ini adalah suatu sistem dengan tujuan dan isi program tentang keterampilan tata busana disusun berupa kerangka satuan program pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa dengan memperhatikan strategi pelaksanaan pengajaran agar tujuan dapat tercapai program keterampilan tata busana di Smk Negeri 1 Kendal.

2.4.6 Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap murid, perpustakaan sekolah tidak mementingkan kemegahan, tetapi yang penting adalah perencanaan pembangunan yang matang sehingga menghasilkan suatu bagunan yang berkualitas tinggi dan berfungsi secara tepat guna dan berdaya guna.

Fungsi utama perpustakaan sekolah adalah sebagai suumber belajar. Keberadaan berhubungan dengan proses belajar mengajar dikelas, oleh sebab itu, gedung atau ruang perpustakaan sekolah berdekatan dengan kelas-kelas yang ada. Gedung perpustakaan sebaiknya jauh dari lapangan parker, gedung harus aman baik dari bahaya kebakaran, kebanjiran ataupun dari pencurian.

2.4.6.1 Bahan dan Peralatan Perpustakaan Sekolah

Selain memerlukan gedung dan ruang, penyelenggaraan perpustakaan sekolah dasar memerlukan sejumlah bahan dan peralatan, baik untuk melayani para pengunjung maupun untuk kegiatan *processing* bahan-bahan pustaka dan ketatausahaannya. Bahan-bahan perpustakaan sekolah meliputi pensil, pensil warna, pena, kertas tipis untuk mengetik, membuat label buku, kantong buku, kartu peminjaman, kertas manila untuk membuat kertas catalog, kartu buku dan kartu stainlis, tinta gambar, karbon. Peralatan perpustakaan sekolah antara lain berupa mesin ketik, mesin stenlis, mesin hitung, keranjang sampah, kotak surat, jam dinding, pisau, gunting, pelubang kertas, penggaris, bantal stempel, berkas jepitan, stempel huruf, stempel tanggal, stempel angka, stempel inventaris, buku perpustakaan sekolah, daftar klasifikasi, daftar buku atau catalog buku, papan

tulis, papan pengumuman, mesin pengikat kertas, penjepret kawat (stepler) palu, sapu kemoceng, alat pemadam kebakaran, alat semprot pemberantas hama buku-buku dan lampu.

2.4.6.2 Perabot Perpustakaan Sekolah

Khusus dalam kaitannya dengan perabot, yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah rak buku, rak surat kabar, rak majalah, kabinet gambar, meja sirkulasi, lemari, kereta buku, dan papan display. Pengadaan setiap perlengkapan harus dipertimbangkan hal-hal seperti nilai efisiensi pengeluaran uang, efisiensi dalam pengaturannya, mutu yang baik, enak dipakai, dan menarik bagi penglihatan.

a. Rak buku atau lemari buku untuk menyusun buku-buku perpustakaan sekolah. Usahakan ukurannya disesuaikan dengan tinggi badan murid-murid sekolah yang dilayani, untuk sekolah kira-kira 5 atau 6 kaki dengan jumlah papanya 7 lembar, sedangkan untuk lanjutan kira-kira 6 atau 7 kaki dengan jumlah papanya 7-8 lembar. Akan lebih baik apabila setiap lembar papan tersebut dapat dinaik turunkan sehingga dengan ukuran buku yang ditempatkan. Salah satu bentuk rak buku dapat dilihat pada lampiran.
b. Rak surat kabar dapat dimanfaatkan untuk menempatkan surat kabar. Apabila surat kabar disusun dengan cara dilipat akan cepat rusak atau sobek, untuk itu perlu khusus yaitu rak surat kabar yang dapat dibuat dari kayu. Lebarnya disesuaikan dengan ukuran surat kabar. Rak surat kabar ini dilengkapi dengan alat penjepit (*stick*) yang panjangnya 36 inci. Alat penjepit

ini harus dibuat sedemikian rupa sehingga surat kabar mudah dipasang dan dilepaskan. Gambar terlampir.

c. Rak majalah dibuat untuk menempatkan majalah Ukurannya disesuaikan dengan tinggi murid (tingginya). Usahakan ukuran dalamnya setiap jalur atau tahapnya berbeda-beda sehingga memberikan kemungkinan untuk menampung majalah dalam ukuran yang bermacam-macam. Gambar terlampir

d. Gambar-gambar yang berukuran besar sebaiknya disimpan tersendiri didalam laci atau kabinet gambar, misalnya gambar-gambar pahlawan nasional Indonesia, gambar anatomi. Gambar terlampir

e. Meja sirkulasi digunakan untuk petugas perpustakaan sekoalah yang melayani peminjaman dan pengembalian buku-buku. Model meja sirkulasi bermacam-macam dan dapat dibuat sendiri oleh petugas perpustakaan sekolah. Dimeja terdapat laci atau rak untuk menyimpan kartu peminjaman, kartu buku dan laci untuk arsip.

f. Lemari katalog atau disebut juga cabinet katalog digunakan untuk menyimpan kartu katalog, setiap laci katalog dilengkapi dengan alat penusuk kartu atau stang agar kartu-kartu tidak mudah dicabut keluar atau diambil, apabila perpustakaan sudah maju, dimana jenis kartu katalog yang dibuat bermacam-macam.

g. Kereta buku biasanya sangat dibutuhkan diperpustakaan sekolah yang besar. Kegunaannya adalah untuk mengangkut buku-buku yang dikembalikan oleh murid-murid, yaitu dari meja sirkulasi ke rak buku atau mengangkut buku

yang telah diproses, yaitu dari bagian *processing* ke rak buku. Kereta buku harus kuat sehingga dapat mengangkut buku-buku yang jumlahnya banyak. Kereta ini menggunakan roda empat.

h. Papan display adalah suatu papan yang digunakan untuk memamerkan *book jackets* dari buku-buku yang dating, melalui papan display ini dapat ditempelkan daftar buku yang baru dimiliki oleh perpustakaan sekoalah. Sehingga murid-murid mengetahui buku-buku baru.

i. Meja dan kursi belajar harus disediakan perorangan atau perkelompok. meja dan kursi harus kuat, menarik, dan enak dipakai.

2.4.6.3 Buku- Buku Penunjang Praktek

Fasilitas perlengkapan perpustakaan sekolah yang lengakap perlu didukung buku-buku penunjang praktek sebagai referensi, sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan memiliki pengetahuan yang luas. Oleh karena itu pihak sekolah harus menyediakan buku-buku yang dapat dijadikan referensi siswa untuk belajar.Diharapakan jumlah buku yang tersedia banyak, sehingga cukup untuk semua siswa. Contohnya buku petunjuk cara belajar menjahit, *job shett*, buku tentang mode, buku tentang tekstil.Sebanyak jumlah siswa dan penataannya diletakkan pada rak buku.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, data merupakan faktor yang sangat penting. Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data yang relevan, akuran dan reliabel diperlukan metode yang dapat diandalkan atau metode pengumpulan data yang tepat sebab hal tersebut akan memudahkan dalam menganalisis data serta memudahkan proses pengambilan keputusan.

Jenis penelitian ini adalah bersifat surve dengan deskriptif eksploratif yaitu menggambarkan atau memaparkaan keadaan yang sebenar-benarnya tanpa membandingkan atau menghubungkan variabel-variabel lain, dengan mengunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono,2008:6). Dalam hal ini pokok permasalahannya adalah memaparkan tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar busana butik SMK Negeri 1 Kendal.

3.2 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Soegiyono,2008 : 80). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII program keahlian tata busana SMK Negeri 1 Kendal.

Menurut data yang penulis peroleh dari SMK Negeri 1 Kendal jumlah siswa kelas XI dan XII program keahlian tata busana adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1. Perincian Jumlah Populasi.

No	Kelas	Banyak siswa
1	XI Busana 1	36siswa
	Busana 2	34 siswa
2	XII Busana 1	38siswa
	Busana 2	40 siswa
	Jumlah	148 siswa

(Sumber data : Perincian Jumlah Populasi)

3.3 Sampel dan Teknik Pengambilan Sempel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang hasilnya akan digeneralisasikan pada seluruh populasi. Untuk menentukan besarnya sampel, penelitian ini mengacu pada pendapat Suharsimi (2006;131).Teknik sampel ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling yaitu suatu anggota yang mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel, sedangkan jumlah sampel yang tepat dalam penelitian dalam penelitian ini. Jumlah populasi siswa tata busana di SMK Negeri 1 Kendal berjumlah 148 siswa, bila dikehendaki kepercayaan sampel terhadap populasi 95% atau tingkat kesalahannya 5%,maka jumlah sempel yang diambil menurut nomogram Harry King untuk menentukan ukuran sampel (Sugiyono 2008;89) adalah = 65% jadi jumlah sempel yang diambil = 0.65 x 148= 96,2 dibulatkan menjadi 96 responden yang akan mewakili 148 siswa tata busana kelas XI dan XII

dalam memberikan pendapatnya tentang kepuasannya terhadap fasilitas belajar busana butik SMK Negeri 1 Kendal.

Tabel 3.2.Pengambilan Sampel dengan Teknik random sempel

N0	Kelas	Populasi	Sampel
1	Kelas XI Busana 1	36	0.65 x 36 = 23
2	Kelas XI Busana 2	34	0.65x 34 = 22
3	Kelas XII Busana 1	38	0,65 x 38= 24
4	Kelas XII Busana 2	40	0,65 x 40= 26
	Jumlah Sempel	148	96

3.4 Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:60). Variabel penelitian merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2010: 161). Penelitian initerdiri dari variabel tunggal yaitu tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar busana butik SMK Negeri 1 Kendal terdiri dari tiga sub variabel:

3.4.1 Ruang Kelas

Dengan indikator sarana belajar dikompetensi keahlian Busana Butik SMK Negeri 1 Kendal.

3.4.2 Laboratorium

Dengan indikator sarana belajar dikompetensi keahlian Busana Butik SMK Negeri 1 Kendal.

3.4.3 Perpustakaan

Dengan indikator sarana belajar dikompetensi keahlian Busana Butik SMK Negeri 1 Kendal.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Proses pelaksanaan penelitian ini menentukan bagaimana cara pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Cara – cara pengumpulan data berfungsi untuk mengungkapkan suatu variabel yang akan diteliti secara langsung, dalam penelitian ini digunakan beberapa alat pengumpulan data yaitu:

3.5.1 Metode Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera (Suharsimi, 2006:156).Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data.Observasi ini digunakan dalam rangka menjaga akurasi data yang sudah didapat sebelumnya.

3.5.2 Metode Kuesioner/ Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2006:151). Dalam penelitian ini jenis kuesioner yang dipakai adalah kuesioner pilihan ganda atau kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu alternative jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar busana butik SMK Negeri 1 Kendal. Berkenaan dengan pengukuran sikap ada dua hal yang perlu diingat,yaitu:

1) Bahwa sikap itu selalu mempunyai obyek.Obyek sikap yaitu sesuatu yang menjadi sasaran sikap.
2) Bahwa secara teori sikap itu digambarkan dalam suatu skala dari negatif ke positif.

Sedangkan skala pengukuran instrument ubahan ini digunakan model skala likert yang mempunyai rentang 1 sampai 4 dan semua pertanyaan mengarah kebentuk tingkatan.Skor 1 menandakan bahwa responden mempunyai kepuasan yang sangat rendah, sebaiknya skor 4 menandakan sangat tinggi.

Pemberian skor pada metode kuesioner dengan skala likert dilaksanakan berdasarkan item-item dengan pembagian skor seperti dibawah ini:

1. Skor 4 berarti sangat puas
2. Skor 3 berarti cukup puas
3. Skor 2 berarti tidak puas

4. Skor 1 berarti sangat tidak puas

3.5.3 Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:158). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang daftar nama siswa dan jumlah siswa Tata Busana kelas XI dan XII, sarana dan prasarana di laboratorium, kondisi ruang kelas daftar penggunaan alat-alat, jumlah alat-alat dan standarisasi fasilitas sekolah.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitihan adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya mudah dan baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. (Suharsimi Arikunto,2006: 160), dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup karena responden tinggal memilih jawabannya. Angket penelitian ini berisi 49 butir pertanyaan,setiap pertannyaan memiliki jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor 4 untuk bobot nilai jawaban tertinggi dan skor 1 untuk bobot nilai jawaban terendah.

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrument yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner ini dikembangkan dari kisi-kisi berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Ruang yang diukur	Indikator
Tingkat kepuasan siswa Tata Busana pada kecukupan fasilitas belajar busana butik SMK Negeri 1 Kendal	1. Ruang kelas	1. Kondisi fisik prasarana dan sarana ruang kelas a. Kursi siswa b. Meja siswa - Jumlah kursi - Keadaan kursi dan meja c. Meja kerja guru d. Papan tulis/black board e. Lemari f. Perlengkapan peralatan Kelas - Kapur tulis - Penghapus - Buku absen - Penggaris - LCD proyektor - Alat kebersihan 2. Media pembelajaran
	2. laboratorium	1. Sarana belajar praktek 1) Ruang Desain - Penerangan - Keadaan meja desain dan jumlah - Jumlah siswa siswi 1 ruangan - Alat-alat mendesain 2) Ruang pola - Alat membuat pola - Alat pemotong - Alat memberi tanda jahitan - Alat penindih bahan dan almari 3) Ruang menjahit a. Perlengkapan Alat menjahit dan peralatan praktek menjahit - Meja potong - Papan setrika

		- Alat menjahit b. Alat menjahit(Macam-macam mesin) - Mesin jahit manual - Mesin jahit semi otomatis - Mesin jahit otomatis - Mesin jahit industri - Mesin bordir listrik c. Kondisi fisik ruang praktek menjahit. - luas ruang praktek - dinding - lantai - ventilasi(pintu,jendela,lubang angin) - kondisi penerangan - gedung dan ruang - penutup atap 4) Ruang Mengepas a) Boneka Jahit/ *dress form* b) Cermin 5) Ruang Penyimpanan
		2. Kurikulum
	3.Perpustakaan	1. Bahan dan peralatan perpustakaan sekolah 2. Perabot perpustakaan sekolah a. rak buku b. rak surat kabar c. rak majalah d. gambar-gambar e. meja sirkulasi f. lemari catalog g. kereta buku h. papan display i. meja dan kursi belajar j. kartu anggota 3. Buku-buku penunjang praktek 4. Kebersihan perpustakaan

3.7 Penskoran Instrumen

Ada tidaknya tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar produktif busana butik, maka harus diangkakan agar bisa diuji secara statistik. Angket penelitihan ini ada 49 item pertanyaan yang masing-masing memiliki alternative jawaban dengan rentangan skor dari 1 sampai dengan 4. Data yang sudah terkumpul dalam bentuk angka akan dihitung dan diubah menjadi bentuk presentase dengan memasukkan kedalam rumus (Deskriptif Persentase).

3.8 Uji Coba Instrumen

Setelah instrument selesai disusun selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui kevaliditasan dan reliabilitas instrument yang dibuat. Tujuan memperoleh data yang relevan dan akurat,maka diperlukan alat pengumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan yaitu alat ukur yang valid dan reliabel. Salah satu usaha yang dilakukan yaitu dengan mengadakan uji coba (*try out)*, dari uji coba tersebut diharapkan bisa mencapai validitas dan reliabilitas instrument. Validitas dan reliabilitas suatu alat ukur perlu ditetapkan terlebih dahulu sebelum alat tersebut digunakan. Hal ini penting karena tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan untuk menunjukkan mutu instrumen tersebut baik atau benar-benar dapat mengukur yang ingin diukur dan apakah instrument tersebut dapat diandalkan.

3.8.1 Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidandari suatu insrumen yang diukur (Soegiyono,2008 : 267). Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas penelitian ini termasuk dalam validitas internal yang instrumennya dikembangkan menurut teori yang relevan, Karena nantinya yang diukur berupa survai tingkat kepuasan pada kecukupan fasilitas belajar maka teknik pengukuran validitasnya menggunakan teknik validitas isi/butir (*content validity*).

Apabila data yang diuji sudah sesuai dengan seharusnya, maka berarti bahwa instrumen sudah baik (sudah valid) untuk mengetahui ketepatan diperlukan teknik uji validitas. Teknik uji validitasnya menggunakan teknik validitas isi (*content validity*) cara mengukur validitas ini dengan cara menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total atau dengan mencari daya pembeda skor tiap item pada kelompok yang memberikan jawaban tinggi dan jawaban rendah. Jumlah kelompok yang tinggi diambil 27% dan kelompok yang rendah diambil 27% dari sampel uji coba dengan rumus r pearson (*korelasi product moment*) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{N\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

(Soegiyono,2008 : 274)

Keterangan :

$r_{\chi\gamma}$ = harga validitas

n = banyak responden uji coba angket(Populasi)

X = jumlah skor masing-masing butir soal

Y = jumlah skor total

Harga rxy masing-masing faktor dikonsultasikan dengan tabel r product momen taraf signifikan 5 % dengan sempel uji coba 36 dituntut harga r = 0,329.jika harga rxy lebih besar dari 0,329 maka faktor pertanyaan dikatakan valid. Sebaliknya bila harga rxy lebih kecil dari 0,329 maka faktor pertanyaan tidak valid dan harus direvisi kembali.

3.8.2 Reliabilitas Instrumen

Reabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keterandalan suatu instrumen.instrumen dikatakan reliabel atau dapat diandalkan apabila dapat digunakan untuk mengukur suatu kelompok kelompok data dari variabel yang diteliti. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat yang dapat dipercaya juga. Apabila data tersebut memang sesuai dengan kenyataan maka beberapa kalipun diambil akan tetap sama, artinya dapat dipercaya, (Arikunto,2010:221). Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan secara internal yaitu dengan cara mengganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan rumus *Alpha* karena instrument dalam penelitihan ini berbentuk angket yang skornya antara rentangan 1 sampai dengan 4.

$$r_{11} = \{ \frac{k}{(k-1)} \}\{1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Keterangan :

$r^{l\ 1}$ = reliabilitas intrumens

k = banyaknya butir pertannyaan

$\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varians total

σ_t^2 = varians total

Mengkonsultasikan indek reliabilitas dengan tabel r product moment dengan N=36 dan taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,329. Bila indek reliabilitas lebih besar dibandingkan dengan r table berarti instrument tersebut reliable (Suharsimi Arikunto, 2010:239)

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase (DP). Metode ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari jawaban-jawaban responden melalui pemberian skor dengan kriteria tertentu.

Untuk mendeskripsikan tentang tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar busana butik SMK Negeri 1 Kendal, langkah-langkah analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung nilai responden dari masing-masing indikator/ sub variabel. Untuk sub variabel digunakan skor bertingkat yaitu 1, 2, 3, dan 4 dengan masing-masing alternatif jawaban sebagai berikut:
   a. Untuk jawaban a diberi skor 4

b. Untuk jawaban b diberi skor 3

c. Untuk jawaban c diberi skor 2

d. Untuk jawaban d diberi skor 1

2. Menabulasi skor angket dan observasi yang diperoleh responden.

3. Menghitung persentase dengan rumus:

$$\%skor = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = jumlah seluruh nilai

n = nilai seluruh nilai

% = tingkat persentase yang dicapai

(Ali, 1993 : 184)

Nilai persentase yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria persentase untuk ditarik kesimpulan.

Adapun langkah dan pembuatan kriteria persentase adalah:

a. Menentukan persentase maksimal dan persentase minimal

Persentase maksimal dicari dengan cara:

$$= \frac{Skor\ Maksimal}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{4} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Persentase minimal dicari dengan cara:

$$= \frac{Skor\ Minimal}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{4} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

b. Menentukan interval kelas dengan cara:

Interval kelas $= \dfrac{\%\ tertinggi - \%\ terendah}{kelas\ yang\ dikehendaki}$

$= \dfrac{100\ \% - 25\ \%}{4}$

$= 18{,}75\ \%$

c. Menentukan banyaknya kriteria dibagi menjadi empat kriteria yaitu: tinggi,sedang,rendah,sangat rendah

d. Berdasarkan perhitungan di atas maka kriteria yang digunakan adalah :

Tabel Kriteria kategori tinggi rendahnyatingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar busana SMK Negeri 1 Kendal.

Tabel 3.4 Kriteria kategori tinggi rendahnya tingkat kepuasan siswa

Kriteria	Interval
Tinggi	81,26 – 100 %
Sedang	62,51 – 81,25 %
Rendah	43,76 - 62,50 %
Sangat rendah	25,00 - 43,75 %

Kesimpulan Deskriptif :

1. Skor 4 = berarti sangat puas
2. Skor 3= berarti puas
3. Skor 2 =berarti kurang puas
4. Skor 1 =berarti tidak puas .

Penentu kategori sebagai berikut:

a. Persentase tertinggi = (4/4) x 100% = 100%

b. Persentase terendah = (1/4) x 100% = 25%

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Lokasi penelitian yaitu di SMK Negeri 1 Kendal yang merupakan SMK Negeri yang ada di Kendal yang terletak di Jl.Soekarno Hatta Km.03.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif Sarana belajar di Ruang Kelas, Ruang laboratorium, Ruang Perpustakaan.

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2012/2013 di SMK Negeri 1 kendal sudah memiliki ruang belajar teori, ruang belajar praktek dan buku-buku penunjang. Analisis data sarana belajar diruang ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan digunakan untuk mengetahi seberapa tinggi tingkat kepuasan siswa pada kecukupan fasilitas belajar. Hasil penelitian tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar busana butik SMK Negeri 1 Kendal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Penelitian Berdasarkan Indikator sarana belajar.

No	**Indikator**	**Kondisi Fisik Sarana Belajar**		
		Rata- rata	**%**	**Kategori**
1	Ruang Kelas	3,21	80,27%	Tinggi
2	Ruang Laboratorium	13,39	77,31%	Sedang
3	Ruang Perpustakaan	14,74	80,81%	Tinggi
	Total rata-rata	15,67	78,65	**Tinggi**

(Sumber : Data Hasil Penelitian 2013)

4.1.1.1 Ruang Kelas

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kepuasan siswa pada ruang kelas terhadap tingkat kecukupan fasilitas belajar dalam kategori tinggi dengan presentase 80,27%, rata- rata 3,21. Ruangan teori di sekolah tersebut cukup nyaman pada saat siswa siswi melakukan proses belajar mengajar, dalam menilai kepuasan cukup nyaman tersebut ada kriterianya yaitu ruangan luas, keadaan dinding baik, bersih, rapi. Setiap hari siswa melakukan perpindahan kelas sehingga saat proses belajar mengajar tidak membosankan. Proses belajar teori dilaksanakan diruang kelas, sarana belajar terdiri dari tempat duduk dan meja, perlengkapan dan alat tulis, media pembelajaran dan perlengkapan kelas, sarana belajar bila mana dikategorikan puas mempunyai kriteria yaitu keadaan baik masih bisa dipakai semua, tidak berlubang, tidak bergelombang, beraih, masih bisa dikunci dan perlengkapan kelas cukup lengkap. Hasil dari penelitian ini diperoleh dari observasi yang telah dilakukan saat penelitian.

4.1.1.2 Ruang Laboratorium

Kepuasan siswa pada ruang laboratorium terhadap tingkat kecukupan fasilitas belajar dalam kategori sedang dengan presentase 77,31%, rata –rata 13,39 Ruang program keterampilan di SMK Negeri 1 Kendal terletak dalam satu komplek yaitu kelompok ruang keterampilan. Ruang ini khusus untuk ruang-ruang keterampilan, ruangan keterampilan tata busana dibagi menjadi lima bagian yaitu ruang desain, Ruangan ini berisi sarana untuk mendesain, seperti meja desain, alat-alat mendesain(pensil HB, pensil B, water color, tinta, kuas,kapas,cat air, valet,penggaris) bahan mendesain, rak penyimpanan(dua buah), rak alat (tiga

buah), almari penyimpanan. Ruangan desain memiliki dua titik penerangan lampu 20 Watt, lantai dalam ruangan ini ditutup dengan keramik.

Ruang pola, ruang pola berukuran 141,6,m² (12m x 11,8m), ruangan ini memiliki satu pintu dan enam fentilasi, sarana yang ada dalam ruangan pola yaitu alat dan bahan untuk membuat pola, meja pola, almari. Kepuasan yang dimaksud dalam sarana yang ada dalam ruang pola adalah ruangan sangat nyaman, ruangan luas, bersih, mempunyai 3 gunting listrik, alat pemberi tanda (rader,kabor,kapur jahit,pensil kapur) sangat memadahi, 1 alat pemampat untuk 3 anak. Ruangan ini selain sebagai tempat pembuat pola juga sebagai tempat memotong bahan atau kain untuk praktek, selain itu juga terdapat mesin jahit manual fungsinya untuk menjahit. Ruang menjahit ini berisikan sarana untuk menjahit, jumlah dan sarana yang dimiliki program keterampilan tata busana di SMK Negeri 1 Kendal terlampir diantaranya kondisi ruang praktek. Ruang menggepas, ruangan ini memiliki satu pintu, empat jendela, enam fentilasi dan satu titik penerangan lampu biasa 20 Watt. Lantai dalam ruangan ini ditutup dengan keramik. Sarana yang ada dalam ruang mengepas yaitu cermin datar (dua buah), rak buku (satu buah), almari administrasi (satu buah) dan rak alat (satu buah). Ruang penyimpanan, Ruangan ini memiliki satu pintu dan emam fentilasi.Sarana yang ada dalam penyimpanan yaitu almari bahan (satu buah), almari administrasi (satu buah), rak penyimpanan (satu buah) dan rak alat (tiga buah). Tingkat kepuasan yang dimaksud adalah almari bisa dikunci dan tidak rapuh, tidak berlubang.Ruang penyimpanan berfungsi sebagai tempat penyimpanan hasil karya siswa yang tidak

ditampilkan dialmari penataan.Ruangan ini juga berfungsi sebagai ruang penyimpanan tugas-tugas siswa.

4.1.1.3 Ruang Perpustakaan

Kepuasan siswa pada ruang perpustakaan terhadap tingkat kecukupan belajar dalam kategori tinggi dalam presentase 80,81%, rata-rata 14,74. Perpustakaan program keterampilan tata busana dikelola oleh sekolah, hal ini dikarenakan pelaksanaan program tata busana adalah pagi sampai siang hari (07.00-14.00 WIB) sehingga ikut perpustakaan induk. Buku-buku pelajaran untuk siswa dan instruktur berada disatu ruang perpustakaan. Jenis bacaan diperpustakaan program keterampilan tata busana terdiri dari buku, majalah, tabloid, diktat dan karya tulis. Buku yang dimiliki adalah buku tentang pembuatan pola wanita, anak dan pria, buku teknik menghias kain, buku tentang desain busana, buku pengelolaan usaha busana, dan buku tentang magang.

Khusus dalam kaitannya dengan perabot, yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah rak buku, rak surat kabar, rak majalah, meja sirkulasi, lemari, kereta buku, dan papan display. Kepuasan yang dimaksud dalam perabot perpustakaan adalah kondisinya sangat memadahi, gambar-gambar.buku-buku sangat rapi dan mudah dilihat, kursi dan meja kondisinya baik, buku-buku penunjang praktek lengkap, kebersihan dan keamanan sangat terjaga. Fasilitas perlengkapan perpustakaan sekolah yang lengkap perlu didukung buku buku penunjang praktek sebagai referensi, sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan memiliki pengetahuan yang luas.

Melihat rata-rata hasil yang didapat pada indikator tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa pada kecukupan fasilitas belajar ruang perpustakaan dalam kategori tinggi. Meskipun terdapat perbedaan presentase dari masing-masing indikator dan kriteria sama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

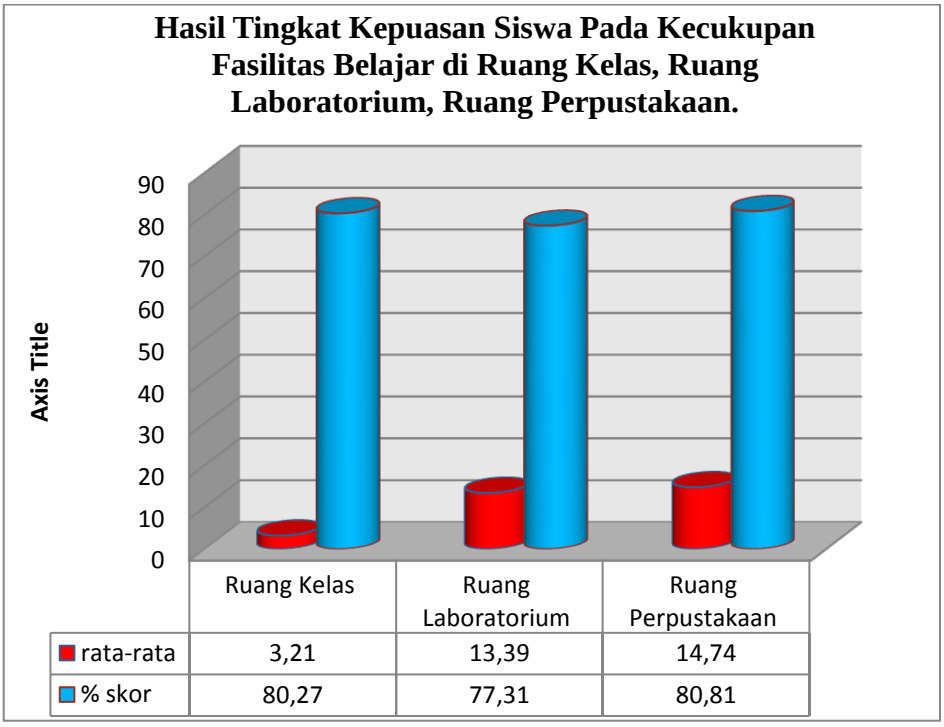

Gambar 4.1. Hasil Tingkat Kepuasan Pada Kecukupan Fasilitas Belajar di Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, Ruang Perpustakaan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Ruang Kelas

Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa ruang teori program keterampilan tata busana cukup ideal. menurut Radias Saleh (1991:21) Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien memerlukan adanya fasilitas belajar yang baik Ruang teori yang ideal untuk 20 siswa minimal

berukuran 54,29 m² (7,54 m x 7,20 m) sedangkan di SMK Negeri 1 Kendal sudah memiliki ruang teori yang cukup nyaman untuk 36-40 siswa, ruang belajar yang baik dan serasi adalah ruang belajar yang dapat menciptakan kondisi yang kondusif, karena ruang belajar merupakan salah satu unsur penunjang belajar yang efektif dan menjadi lingkungan belajar yang nantinya berpengaruh terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa sarana diruang teori SMK Negeri 1 Kendal meliputi : kursi dan meja yang ada didalam ruangan baik 1 kursi dan 1 meja untuk 1 siswa, kondisi meja kerja guru, papan tulis tidak bergelombang, almari baik tidak berlubang dan masih bisa dikunci. Peralatan kelas seperti kapur tulis, penghapus, spidol besar, spidol kecil, spidol white board masih kurang perlu penambahan, karena kapur tulis dan peralatan lainnya merupakan peralatan kelas yang sangat diperlukan setiap hari, ini menjadi suatu keadaan yang tidak disukai oleh siswa menjadikan proses belajar mengajar terhambat dan mendapatkan penilaian rendah atau kurang puas. LCD proyektor sudah berfungsi dengan baik, alat kebersihan perlu dijaga dengan baik. Siswa beranggapan dalam media pembelajaran sangat puas disesuaikan dengan pencapaian tujuan untuk proses belajar mengajar di ruang teori tata busana, untuk itu guru harus lebih terampil memilih media pengajaran agar tidak mengalami kesukaran dalam menuaikan tugasnya. Hasil rata-rata tingkat kepuasan siswa yang ada di ruang kelas termasuk kategori puas.

4.2.2 Ruang Laboratorium

Ruang keterampilan tata busana di SMK Negeri 1 Kendal belum memadahi. Jumlah ruang dan luasnya belum ideal. Ruang praktek minimal dalam keterampilan tata busana idealnya menurut pedoman perencanaan pembangunan SMK tahun 2009 memiliki ukuran 143,85 m² (13,70 m x 10,5 m) sedangkan di SMK Negeri 1 Kendal hanya berukuran 141,6 m² (12 m x 11,8 m). Kondisi gedung keterampilan tata busana secara kualitas cukup baik. Bagunannya memiliki konstruksi yang kokoh dan dalam kondisi yang baik.Tetapi ada beberapa bagian yang perlu segera diperbaiki misalnya di dalam ruang menjahit banyak terdapat tembok yang retak. Ruang praktek yang dimiliki belum ideal, idealnya dibutuhkan ruang praktek desain, ruang pola, ruang menjahit, ruang mengepas dan ruang penyimpanan. Program keahlian tata busana produktif busana butik di SMK Negeri 1 Kendal memiliki ruang menjahit, ruang mengepas, ruang pola dan ruang penyimpanan, ruang desain. Ruang praktek yang perlu ditambah adalah ruang menjahit beserta seluruh sarana yang diperlukan dalam ruang tersebut.

Ruang desain adalah ruang dimana siswa-siswi membuat bermacam-macam desain baju. Menurut Oemar Hamalik (2003:24) terkait fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, bahwa ada tiga hal yang perlu mendapatkan perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan perlengkapan belajar dan ruang belajar, ketiga komponen ini saling mengait dan mempengaruhi. Secara keseluruhan, ketiga komponen ini memberikan kontribusinya, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar.

Keadaan ruang desain kurang memadahi sehingga perlu perbaikan, secara ideal menurut Oemar Hamalik (2003:26) ruang belajar harus memenuhi persyaratan Pencahayaan serta ventilasi yang baik, karena ruang demikian akan terasa besar bantuannya dalam kebiatan belajar. Sebaliknya ruang yang gelap atau memerlukan penerangan pada siang hari dan pengap tentunya kurang baik bagi kesehatan dan sedikit-banyak kurang menunjang kepentingan belajar. Siswa beranggapan penerangan di ruang desain terang, keadaan meja desain cukup baik, jumlah 1 ruangan seharusnya 20 anak menjadi 36-40 anak jadi ruangan disekolah tersebut kurang memadahi hal ini menjadi suatu keadaan yang tidak disukai oleh siswa dalam ruangan berdesak-desakan, alat-alat mendesain seperti pensil HB, pensil B, water color, tinta, kuas, kapas, cat air, cat poster, valet dan penggaris kadang siswa lupa membawa sehingga menghambat proses belajar mengajar. Kesimpulan hasil persentase di ruang desain yang kurang memadahi atau kurang puas yaitu alat-alat mendesain perlu diperhatikan dan keadaan ruang desain kurang memadahi.

Ruang pola adalah ruang untuk membuat pola, memotong dan memberi tanda jahitan pada pola sehingga didalam ruang pola membutuhkan alat untuk membuat pola keadaan alat-alat tersebut baik. Menurut Radias Saleh (1991:21) bahwa peralatan dan perlengkapan menjahit yang digunakan untuk kegiatan menjahit dapat dikatakan baik jika setiap siswa menggunakan satu peralatan menjahit yang meliputi : satu mesin jahit, pita ukur, mistar, rader, karbon jahit, gunting, meja potong, jarum tangan, jarum jahit, jarum pentul, dan mannequin dengan kondisi baik. Sesuai uraian, bahwa fasilitas belajar akan mempengaruhi hasil belajar.

Alat–alat memotong seperti gunting listrik disediakan sekolah, sedangkan alat pemberi tanda jahitan antara lain rader, karbon jahit, kapur jahit, sedangkan alat membuat pola kertas payung, pensil merah biru, kertas *doorslag* sudah dimiliki dan siswa diwajibkan untuk membawa sendiri dan digunakan ketika praktek berlangsung.Meja pola diruang pola perlu di tata ulang sehingga mempermudah dalam pembuatan pola. Idealnya luas ruangan minimal berukuran (12 m x 11,8m) 141,6 m².

Penempatan ruang praktek menjahit sebaiknya tidak berhimpitan dengan lapangan olahraga. Kegiatan praktek olah raga biasanya mengeluarkan suara bising sehingga akan mengganggu proses belajar mengajar diruang praktek menjahit. Sistem saluran pembuangan direncanakan meliputi saluran air hujan, saluran pengeringan (drainage) dihalaman, sehingga seluruh halaman bebas dari gangguan air hujan pada musim hujan. Saluran pembuangan ini diintegrasikan dengan sistem saluran setempat yang ada, tanpa menimbulkan pencemaran lingkungan.Sanitasi di SMK 1 Kendal sudah cukup baik yaitu menggunakan selokan air pada daerah jatuhnya air hujan.Peningkatan yang perlu dilaksanakan adalah menambah ruangan untuk praktek menjahit sehingga mesin-mesin dapat digunakan siswa secara bersamaan. Kondisi luas ruang praktek menjahit yang ada di SMK Negeri 1 Kendal dengan luas 150 m² untuk tiap ruang praktek yang digunakan untuk kegiatan praktek sebanyak 36-40 siswa, sehingga siswa kurang leluasa dalam melakukan kegiatan praktek menjahit dan juga banyak peralatan menjahit yang tidak dapat difungsikan, hanya diletakkan di belakang saja, misalnya mesin jahit manual dan mesin zig-zag.

Meja potong sangat diperlukan kondisi meja potong di dalam ruang praktek cukup memadahi dan dalam keadaan baik tidak bergelombang dan berlubang. Peralatan menyetrika dalam praktek menjahit sangat diperlukan untuk menghaluskan dan melicinkan hasil jahitan yang sedang dijahit yang meliputi : papan setrika, papan lengan, bantalan lengan dan setrika, Peralatan menyetrika yang ada dimasing-masing ruang praktek termasuk sangat memadahi, sedangkan jumlah setrika yang ada sudah cukup, menurut siswa tata busana penataan tempat untuk menyetrika sudah tepat yaitu dekat tempat aliran listrik, sehingga jika diperlukan tidak pindah- pindah lagi. Hal ini sangat membuat siswa merasa cukup puas saat diruang praktik menjahit.

Alat bantu menjahit yang meliputi : gunting potong, gunting kertas, macam-macam mistar, pendedel, kapur jahit dan karbon jahit, jarum dan lain-lain sudah dimiliki oleh setiap siswa dan dijawibkan untuk dibawa dan digunakan ketika praktek berlangsung. Kondisi dari masing-masing alat bantu masih baik dan dapat digunakan. Dari pihak jurusan pun juga menyediakan alat bantu menjahit yang bisa dipinjam ketika siswa membutuhkan.

Selain itu juga membutuhkan peralatan dan perlengkapan menjahit yang meliputi: mesin jahit yang dibutuhkan untuk tiap ruangan yaitu sebanyak jumlah siswa, tetapi pada kenyataannya jumlah mesin yang tersedia sebanyak 36 mesin jahit untuk 40 siswa sehingga 1 mesin jahit ada yang 2 siswa. Hal ini kurang efektif karena ketika siswa mau menjahit harus menunggu temannya sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia dan biasanya digunakan siswa untuk ngobrol dengan teman yang tidak menjahit, akhirnya tugas tidak selesai dengan baik dan

tidak tepat waktu.Kondisi mesin jahit yang ada di ruang praktek tata busana dalam keadaan baik dan dapat dipakai semua, sedangkan penataan mesin jahit tersebut sudah baik dan teratur.

Setiap ruang praktek juga harus ada mesin penyelesaian yang meliputi mesin obras dan mesin lubang kancing.Jumlah tiap-tiap mesin penyelesaian minimal untuk 5 siswa 1 mesin penyelesaian. Pada kenyataannya tiap ruangan hanya terdapat 2-3 mesin obras, 1 mesin lubang kancing, 1 mesi woolsom, sehingga siswa masih sering menunggu temanya untuk menyelesaikan jahitan. Sekolah perlu menambah mesin obras,mesin lubang kancing dan mesin woolsom. Penataan mesin penyelesaian sudah baik yaitu dekat dengan mesin jahit sehingga pada saat dibutuhkan lebih mudah dan cepat.

Ruang praktek menjahit perlu ditambah dan diatur secara rapi, efektif dan efisien dengan mempertimbangkan alur lalu lintas, keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja pengguna ruangan tersebut. Pengontrolan dan pengecekan alat-alat praktek secara berkala sangat dibutuhkan agar kualitas alat tetap terjaga sehingga proses belajar dapat berjalan tanpa hambatan.

Kondisi ruang praktek di SMK Negeri 1 Kendal termasuk kategori baik, hal ini dapat dijelaskan bahwa fasilitas belajar yang meliputi : kondisi luas ruang praktek di SMK Negeri 1 Kendal kurang leluasa dan nyaman, bangunan dinding memiliki konstruksi kokoh dan dalam kondisi baik sedangkan lantai keramik juga dalam keadaan baik. Ventilasi yang ada disetiap ruang praktek menjahit masih termasuk cukup segar, karena masih banyak jendela yang tidak dibuka sehingga udara bersih tidak dapat sepenuhnya keluar masuk dengan baik. Langkah yang

dapat diambil yaitu dengan membuka semua jendela yang ada dan tidak lupa membersihkan kotoran yang menempel pada jendela tersebut.

Kondisi penerangan yang ada disetiap ruang praktek sudah termasuk baik.Tiap- tiap ruang praktek sudah tersedia penerangan yang baik untuk kebutuhan menjahit dan kondisi penerangan juga baik dapat dipakai semua, sehingga apabila ruang gelap dapat langsung dihidupkan dan kegiatan menjahit dapat berlangsung kembali.

Selama proses kegiatan menjahit siswa memerlukan tempat pasen untuk mengepas busana yang sedang dijahit, agar jatuhnya busana pas dibadan. Peralatan yang dibutuhkan untuk mengepas yaitu : cermin, rak baju, dan gantungan baju. Kondisi ruang passen yang ada ditiap-tiap ruang praktek sudah cukup baik yaitu bersih, dan tersedia peralatan passen yang tertata rapi.Ruang mengepas berukuran 30m² (5 m x 6 m).Sarana dalam ruang mengepas juga belum ideal.Idealnya sarana dalam ruang mengepas jika untuk 20 siswa minimal dibutuhkan 20 paspof, empat cermin dan dua rak baju. Paspof di SMK Negeri 1 Kendal jumlahnya hanya ada 10 yang terpakai yang lain diletakkan didalam ruang penyimpanan dalam keadaan rusak. Jumlah ini sangat kurang sekali. Cermin yang digunakan adalah cermin datar padahal idealnya cermin memiliki tiga sisi luas bidang.Cermin tiga sisi luas bidang saat mengepas busana dapat melihat busana dari segala arah baik dari segala arah baik dari samping kanan, kiri maupun belakang, jadi cermin diruang penggepasan sangat kurang perlu penambahan.

Ruang penyimpanan belum ideal. Ukuran 7,88 m² (2,25,m x3,5 m) terlalu sempit, untuk 20 siswa idealnya minimal berukuran 11,02 m² (3,8 m x 2,9 m).

Sarana dalam penyimpanan membutuhkan rak pakaian dan almari penyimpanan masing-masing dua buah.Lemari penyimpanan berfungsi untuk menyimpan peralatan dan bahan yang digunakan untuk praktek. Lemari penyimpanan yang ada di tiap-tiap ruang praktek ada dua macam yaitu lemari display dan lemari biasa untuk peralatan dan menyimpan barang. Lemari display digunakan untuk memamerkan atau menyimpan hasil jahitan siswa. Penempatan lemari tersebut sudah sesuai yaitu ditempat yang mudah dalam pengambilan, sedangkan diruang penyimpanan di SMK Negeri 1 Kendal memiliki almari bahan (dua buah), almari penyimpanan (dua buah), almari administrasi (satu buah) dan rak alat (tiga buah).

4.2.3 Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SMK Negeri 1 Kendal terletak di depan ruang laboratorium menjahit. Idealnya ruang perpustakaan memiliki ukuran minimal seluas ruang teori yaitu minimal berukuran 54,29 m² (7,54,m x 7,20 m). Menurut The Liang Gie (2004) “ perpustakaan adalah sebuah bagunan gedung yang isinya berupa buku-buku dan bacaan lainya serta berbagai sumber pengetahuan seperti film, chalet yang disediakan untuk dimanfaatkan oleh para pengguna, dengan demikian perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi, sebagai sumber referensi guna mempermudah siswa dalam mengakses sumber belajar”. Buku-buku penunjang praktek menjahit untuk siswa sudah disediakan di perpustakaan namun jumlah buku yang dimiliki juga kurang lengkap, sedangkan siswa boleh meminjam sendiri diperpustakaan, walaupun demikian ada buku yang jumlahnya sudah memadahi tetapi siswanya boleh meminjam buku tersebut pada saat proses belajar mengajar di sekolah. Biasanya setelah selesai pelajaran buku yang

dipinjam harus dikembalikan, untuk tiap siswa mendapat pinjaman buku satu dan ada juga satu buku untuk dua siswa, di kembalikan pada akhir semester.

Keadaan perabot perpustakaan sekolah cukup baik hanya rak buku yang kurang jadi perlu penambahan.Lemari di perpustakaan kondisinya cukup baik tidak berlubang hanya perlu pembenahan dan ditata rapi. Hal ini yang menjadikan perpustakaan tidak rapi dan menjadikan siswa mempunyai penilaian yang kurang puas.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang berjudul "Tingkat Kepuasan Siswa Tata Busana pada Kecukupan Fasilitas Belajar Busana Butik SMK Negeri 1 Kendal" terdapat beberapa keterbatasan dan kelemahan, antara lain:

1. Data dari hasil penelitian ini diperoleh dengan metode angket, Sehingga keabsahan dari hasil penelitian akan sangat tergantung dari kejujuran responden dalam mengisi angket dan menjawab pertanyaan tersebut.
2. Dalam skripsi ini hanya diungkap mengenai tingkat kepuasan siswa pada fasilitas belajar disekolah, dimana didalam fasilitas belajar terdapat sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana sekolah sangatlah menunjang dalam proses belajar mengajar.
3. Hasil penelitian ini tidak bisa dipakai pada tahun ajaran mendatang karena memiliki karakteristik yang berbeda yang mungkin fasilitas belajar yang akan datang akan semakin meningkat.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Berdasarkan hasil penelitian simpulan yaitu tingkat kepuasan siswa tata busana pada kecukupan fasilitas belajar busana butik SMK Negeri 1 Kendal pada ruang perpustakaan dalam kriteria tinggi karena ruang perpustakaan sebagai sumber belajar

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis serta pembahasan yang terdapat pada bab 4, maka adapun saran sebagai berikut :

5.2.1 Fasilitas belajar seperti ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan supaya ditingkatkan dan diperbaiki guna memperlancar proses belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Mohamad. 1998. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.

Amien, Moh . 1998. *Buku Pedoman Laboratorium dan Petunjuk Praktikum Pendidikan IPA, Umum.* Bandung: Jakarta: Depdikbud

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.Rineka Cipta

Bafadal Ibrahim. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Dewi Ratna Euis.2000. *Pusat Pengembangan Penataran Guru Kejuruan.Departemen* Agama.Jakarta

Hamalik Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembalajaran*. Jakarta. Bumi Aksara

Heinz Frick, 2001. *Pola Kontruksi dan Teknik Bagunan di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius

Ibrahim,R & Nana Syaodih S. 2003. *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta : Rineka Cipta.

Nawawi,1987 *Manajemen Perlengkapan Sekolah*.Jakarta: Bumi Aksara

Nur'ani. 2008. *Perencanaan Pembelajaran.* . Yogyakarta : Cipta Media.

Purwadarminta. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka.

Sadiman. S, Arif, dkk. 2009. *Media Pendidikan Pengartian Pengembangan dan Pemanfaatan.* Jakarta : PT. Garasindo Persada.

Saleh Radias.1991 *Teknik Pembuatan Busana.Jakarta*: CV SIRA SAKA

Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito Bandung

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta

Suriyah. 2006. Hubungan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Membuat Blus pada Kelas 1 Jurusan Busana di SMK N 1 Tegal Tahun 2005-2006. Semarang. *Skripsi*.Universitas Negeri Semarang

UNNES. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Negeri Semarang

Wijaya Mangun . 1998. *Fisika Bangunan*. Jakarta: Djambatan

Yustioni. 2007. Tentang seberapa besar tingkat ketersediaan prasarana dan sarana di SMK 1 Kudus Tahun 2007 dalam program keterampilan tata busana. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.
Siswa dan Siswi Kelas XI DAN XII
Tata Busana SMK Negeri 1 Kendal
Di Kendal

Asalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka tugas penyusunan skripsi dan menyelesaikan studi strata I untuk mencapai gelar sarjana pendidikan dijurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik UNNES, peneliiti bermaksud mengadakan penelitian tentang "**TINGKAT KEPUASAN SISWA TATA BUSANA PADA KECUKUPAN FASILITAS BELAJAR BUSANA BUTIK SMK NEGERI 1 KENDAL".**Sehubungan dengan hal itu,kami memohon bantuan adik-adik untuk dapat mengisi angket atau menjawab pertanyaan yang telah kami sediakan,adapun jawaban atau keterangan yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun kedududukan dikelas ini dan jawaban adik-adik saya jaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan kami atas kesedian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Wr.Wb.

Kendal, januari 2013

VENI ERVIANI

KUESIONER

I. DATA DIRI

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Jurusan /program studi :
4. Kelas :
5. Tanggal pengisian :

II. PETUNJUK PENGISIAN

a. Bacalah terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dibawah ini !
b. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar sesuaidengan kondisi yang sebenarnya.
c. Teliti terlebih dahulu sebelum jawaban diserahkan

III. INSTRUMEN

A. Ruang Kelas di Jurusan Tata Busana kelas XI dan XII

1. Bagaimana menurut anda kondisi ruang kelas dijurusan Tata Busana?
   a. Memenuhi persyaratan,sangat nyaman luas (Ruangan luas,keadaan dinding baik,bersih,rapi)
   b. cukup memadahi cukup luas,rapi
   c. tidak memadahi ruangan kecil,
   d. Ruangan tidak besar,kotor,tidak rapi,tidak nyaman
2. Bagaimana menurut anda penggunaan meja dan kursi diruang kelas Tata Busana?
   a. 1 kursi dan 1 meja untuk 1 murid
   b. 1 kursi dan 1 meja untuk 2 murid
   c. 1 kursi dan 1 meja untuk 3 murid
   d. 1 kursi dan 1 meja untuk 4 murid
3. Bagaimana menurut anda keadaan meja kerja guru diruang kelas Tata Busana?
   a. Cukup karena sebagian kecil tidak dapat dipakai,ada lubang.
   b. Sebagian besar tidak dapat dipakai,rusak

c. Baik,semuanya masih bisa dipakai,tidak ada lubang,meja kursi tertata rapi.
d. Hampir semua tidak dapat dipakai, tidak ada kursinya.

4. Bagaimana menurut anda kondisi papan tulis/ black board di ruang kelas ?
   a. kondisi rusak, kotor tidak dapat dipakai
   b. Baik,semuanya masih bisa dipakai, bersih,kondisinya bagus tidak bergelombang.
   c. Hampir semua masih dipakai, bergelombang.
   d. Cukup karena sebagian kecil tidak dapat dipakai, sedikit kotor, sedikit bergelombang.
5. Bagaimana menurut anda kondisi lemari biasa untuk menyimpan peralatan jahit/buku kelas diruang kelas?
   a.Kondisi berlubang
   b. Kondisi tahan lama, tidak berlubang, tidak dapat dikunci
   c. Kondisi sangat kuat,tahan lama, tidak berlubang, masih bisa dikunci,
   d. Tidak tahan lama, rapuh, berlubang, tidak dapat dikunci,
6. Bagaimana menurut anda ketersediaan perlengkapan kelas seperti kapur,penghapus,buku absen,penggaris, LCD Proyektor,alat kebersihan didalam kelas anda?
   a. Cukup memenuhi,(tersedia perlengkapan kelas yang cukup lengkap) jika ada : kapur tulis, penghapus,buku absen
   b. Kurang memenuhi(perlengkapan kelas yang kurang lengkap) jika ada:kapur tulis, penghapus
   c. Tidak memenuhi(tidak tersedianya perlengkapan kelas) tidak ada semua.
   d. Memenuhi(tersedianya perlengkapan kelas yang lengkap dan memadahi) jika ada: kapur tulis,penggaris,buku absen,penggaris,LCD.alat kebersihan
7. Bagaimana menurut anda keadaan alat kebersihan diruang kelas anda?
   a. Baik sangat lengkap (sapu, kemoceng,lap pel,tempat sampah)
   b. Cukup lengkap (sapu, kemoceng,tempat sampah)

c. Tidak lengkap(sapu)
d. Kurang lengkap(sapu, tempat sampah

8. Bagaimana menurut anda media pembelajaran dikelas pada saat belajar teori?
   a. Sangat baik sehingga dapat menunjang pembelajaran (media pembelajaran dibuat menarik)
   b. cukup baik, (hanya sebagian yang menarik)
   c. tidak baik, (tidak menarik hanya monoton)
   d. tidak menggunakan media pembelajar sama sekali

B. Keadaan Sarana laboratorium Tata Busana

9. Bagaimana keadaan ruang desain disekolah anda?
   a. Ruang desain yang tersedia kurang besar,peralatannya kurang lengkap
   b. Ruang desain yang tersedia cukup besar, peralatannya cukup memadahi
   c. Ruang desain yang tersedia besar sesuai dengan persyaratan, peralatan lengkap.
   d. Ruang desain yang tersedia tidak besar,tidak ada peralatan
10. Diruang desain sekolah anda menggunakan penerangan yang ada.Menurut anda bagaimana kondisi penerangan tersebut?
   a. Penerangan diruang desain redup
   b. Penerangan diruang desain remang-remang
   c. Penerangan diruang desain terang
   d. Penerangan diruang desain gelap
11. Meja desain memiliki bentuk khusus untuk menggambar yaitu memiliki kemiringan sehingga memudahkan dalam menggambar khusunya dalam proses pewarnaan. Bagaimana kondisi meja desain disekolah anda?
   a. Baik, semuanya bisa dipakai, tidak rusak, cukup sesuai dengan jumlah siswa
   b. Cukup karena sebagian kecil dapat dipakai, sebagian rusak, jumlahnya kurang.

c. Sebagian besar tidak dapat dipakai, rusak,rapuh.

d. Hampir semua tidak dapat dipakai,rusak, rapuh, berlubang.

12. Luas ruangan desain minimal berukuran (820 cm x 590 cm)48,38 m² jika ada 20 siswa dibutuhkan 20 bangku belajar sehingga ideal.Bagaimana ketersediaan ruangan desain dengan jumlah siswa yang ada di dalam ruang desain anda?

    a. Sangat memadahi, jika ada 20 siswa dibutuhkan 20 bangku belajar, ruangan besar.

    b. Cukup memadahi,jika ada bangku yang tersedia sekiranya cukup untuk siswa, ruangan cukup besar.

    c. Tidak memadahi,ada sebagian bangku yang rusak, ruangan kecil.

    d. Sangat tidak memadahi jika semua bangku rusak.

13. Bagaimana alat-alat mendesain diruang desain anda? (pensil HB,pensil B,water color,tinta,kuas,kapas,catair,catposter,tempat cat air valet,dan penggaris)

    a. sangat memenuhi persyaratan (alat –alat mendesain sangat lengkap)

    b. cukup memadahi persyaratan
    (alat-alat mendesain cukup lengkap)

    c. Kurang memadahi persyaratan (alat-alat mendesain kurang memadahi)

    d. Tidak memenuhi persyratan (alat-alat sangat tidak memadahi).

14. Bagaimana keadaan ruang pola disekolah anda?

    a.sangat nyaman, jika luas ruangan besar,bersih

    b. cukup nyaman, jika luas ruangan cukup besar, cukup bersih

    c. Tidak nyaman,jika luas ruangan kecil,kotor

    d. sangat tidak nyaman, jika ruangan tidak layak pakai seperti tidak ada sarana didalam ruangan pola,sangat kotor, sangat kecil.

15. Alat pembuat pola antara lain penggaris pola pakaian(*dress maker ruler*) penggaris meter, pensil hitam, penghapus,pensil merah biru,kertas payung, kertas dorslag.Bagaimana ketersediaan alat diruang pola anda?
    a. sangat memadahi
    b. cukup memadahi
    c. tidak memadahi
    d. sangat tidak memadahi.
16. Disekolah anda memiliki alat pemotong seperti gunting listrik jumlahnya terbatas.Bagaimana dengan ketersediaan gunting tersebut menurut anda?
    a. Cukup memadahi jika jumlah 2 gunting listrik, kondisi baik.
    b. Sangat tidak memadahi jika tidak mempunyai gunting listrik disekolah
    c. tidak memadahi jika jumlah 1 gunting listrik, kondisi cukup baik.
    d. Sangat memadahi jika jumlah 3 gunting listrik kondisi sangat baik.
17. Bagaimana menurut anda dengan kelengkapan alat pemberi tanda seperti rader,karbon jahit,kapur jahit,pensil kapur di ruang pola sekolah anda?
    a. sangat memadahi
    b. cukup memadahi
    c. tidak memadahi
    d. sangat tidak memadahi.
18. Berapa banyak alat pemampat atau alat penindih bahan yang dimiliki sekolah anda?
    a. 1 alat pemampat untuk 4 anak
    b. 1 alat pemampat untuk 3 anak
    c. 1 alat pemampat untuk 5 anak
    d. 1 alat pemampat untuk 6 anak
19. Bagaimana menurut anda perlengkapan Alat jahit dan peralatan praktek menjahit dilaboratorium Tata Busana?
    a. alat jahit dan peralatan praktek sangat lengkap jika tersedia semua seperti mesin jahit dalam keadaan baik dan bisa dipakai semua.

b. Alat jahit dan peralatan praktek cukup memadahi jika sebagian mesin sebagian bisa dipakai.
c. Alat jahit dan perlengkapan tidak lengkap jika sebagian kecil tersedia dan mesin sebagian kecil bisa dipakai.
d. Alat jahit dan perlengkapan sangat tidak memadahi jika tidak tersedia, mesin tidak dapat dipakai semua(rusak).

20. Bagaimana menurut anda kondisi meja potong di laboratorium?
    a. Kondisi meja kurang bagus dipakai kondisi berlubang.
    b. Kondisi meja baik masih bisa dipakai, tidak berlubang
    c. Kondisi meja sebagian kecil bisa dipakai, hanya berlubang di sebagian tempat.
    d. Kondisi meja rusak tidak layak pakai.
21. Bagaimana menurut anda papan setrika dan jumlah setrika dilaboratorium Tata Busana?
    a. Jumlahnya kurang bahkan sebagian rusak
    b. Jumlahnya cukup sebagian kecil tidak rusak
    c. Jumlahnya banyak,sebagian besar bisa dipakai dan tidak rusak
    d. Rusak,Tidak ada sama sekali
22. Bagaimana menurut anda ketersediaan alat menjahit dilaboratorium Tata Busana seperti mesin jahit pokok(mesin semi otomatis,mesin jahit otomatis,mesin jahit industri,mesin bordir listrik,mesin obras,mesin wolsom) yang disediakan sekolah anda?
    a. 1 mesin untuk satu orang
    b. 1 mesin untuk dua orang
    c. 1 mesin untuk tiga orang
    d. 1 mesin untuk lima orang
23. Bagaimana menurut anda kondisi ruang praktek menjahit (laboratorium) disekolah?
    a. Cukup Nyaman jika luas ruangan cukup besar.
    b. Sangat nyaman jika luas ruangan sangat besar dan ideal.

c. Sangat tidak nyaman dan tidak memadahi jika ruangan kecil tidak layak ditempati.
d. Kurang nyaman,jika ruangan kecil.

24. Bagaimana menurut anda luas ruang praktek menjahit dilaboratorium Tata Busana?
    a. Ruang praktek yang tersedia cukup besar
    b. Ruang praktek yang tersedia besar sesuai dengan persyaratan
    c. Ruang praktek yang tersedia tidak besar
    d. Ruang praktek yang tersedia kurang besar
25. Bagaimana kondisi dinding(tembok penuh) dan lantai dilaboratorium Tata Busana anda?
    a. Dinding ruangan terbuat dari kaca penuh,lantai plesteran
    b. Sekeliling ruangan terbuat dari tembok penuh,lantai jalanan,
    c. Ada beberapa jendela kecil yang menempel didinding,lantai ubin
    d. Dinding ruangan terbuat dari perpaduan setengah dinding dan setengah kaca(kaca permanen dan jendela kaca),lantai tegel keramik
26. Bagaimana menurut anda sistem ventilasi (pintu,jendela,lubang angin) yang ada dilaboratorium Tata Busana?
    a. Banyak jendela dan banyak lubang angin
    b. Ada beberapa jendela
    c. Ada beberapa lubang angin
    d. Tidak ada jendela dan tidak ada lubang angin
27. Selama mengikuti praktek bagaimana keadaan udara diruang praktek anda?
    a. Keadaan udara diruang praktek cukup segar
    b. Keadaan udara diruang praktek segar
    c. Keadaan udara diruang praktek kurang segar
    d. Keadaan udara diruang praktek tidak segar

28. Bagaimana menurut anda keadaan penerangan diruang praktek selama praktek berlangsung?
    a. Ruangan Sangat Terang,lampu TL
    b. Ruangan cukup terang,lampu gantung
    c. Ruangan tidak terang,lampu bolep
    d. Ruangan sangat tidak terang(gelap),lampu neon
29. Bagaimana menurut anda keadaan penutup atap diruang laboratorium Tata Busana?
    a. Genting dari jenis sokka
    b. Genting sebagian ada yang bocor
    c. Bahan genting terbuat dari tanah liat,tidak bocor
    d. Genting sudah berjamur
30. Bagaimana keadaan ruang mengepas disekolah anda?
    a. sangat memadahi, dinding baik, penerangan terang, ruangan nyaman
    b. cukup memadahi, penerangan hanya sebagian yang terang, ruangan cukup nyaman
    c. tidak memadahi, penerangan redup,tidak nyaman
    d. Sangat tidak memadahi, penerangan tidak ada, tidak nyaman
31. Busana yang diperaktekkan biasanya dipasang pada boneka jahit/ paspop agar siswa mengamati dengan jelas,menurut anda bagaimana dengan ketersediaan boneka jahit/paspop diruang praktek mengenai jumlahnya?
    a. sangat memadahi jika 1 paspop untuk 1 anak
    b. cukup memadahi jika 1 paspop untuk 2 anak
    c. tidak memadahi jika 1 paspop untuk 3 anak
    d. sangat tidak memadahi jika 1 paspop untuk 4 anak
32. Untuk melihat apakah baju yang selesai dijahit sudah pas atau belum perlu adanya suatu perlengkapan untuk passen yaitu cermin. Bagaimana menurut anda ketersediaan cermin diruang mengepas sekolah anda?
    a. sangat tidak memadahi,tanpa cermin
    b. cukup memadahi,cermin besar persegi panjang

c. tidak memadahi,cermin rias

d. Sangant memadahi,cermin besar persegi panjang dan cermin lipat

33. Didalam ruang penyimpanan terdapat almari dan rak fungsi almari untuk menjaga keamanan untuk menyimpan barang.Bagaimana kondisi ruang penyimpanan disekolah anda?

a. sangat memadahi,kondisi kayu kuat,bisa dikunci,dah tidak rapuh,tidak berlubang.

b. cukup memadahi,kondisi kayu kuat,ada sebagian yang tidak bisa dikunci, ada sebagian almari yang berlubang.

c. tidak memadahi,kondisi kayu rapuh, banyak lubang,tidak bisa dikunci.

d. sangat tidak memadahi,kondisi almari rusak,rapuh tidak dapat dipaki dan tidak ada kunci.

34. Bagaimana menurut anda kurikulum di sekolah anda?

a. Belum memiliki kurikulum yang baru

b. cukup memadahi,hanya sebagian kecil yang kurang

c. tidak memadahi kurang relevan

d. Sudah memiliki kurukulum yang relevan

C.Keadaan dan Prabot-prabot Perpustakaan.

35. Bagaimana menurut anda kondisi perpustakaan disekolah?

a. sangat memadahi,sangat nyaman, ruangan dan buku tertata rapi, bersih, ruangan besar,

b. cukup memadahi, cukup nyaman, ruangan kecil, ruangan dan buku cukup rapi.

c. tidak memadahi, tidak nyaman, sebagian buku tidak tertata rapi, kotor

d. sangat tidak memadahi,kotor

36. Bagaimana menurut anda bahan dan peralatan perpustakaan sekolah anda?

a. sangat memadahi,sangat lengkap jika ada peralatan mesin ketik, komputer mesin stenlis, stempel dalam keadaan baik.

b. cukup memadahi,cukup lengkap jika ada mesin ketik,computer ,stempel dalam keadaan baik masih bisa dipakai.
c. tidak memadahi,tidak lengkap jika tidak ada mesin ketik atau komputer dan peralatan yang lainnya.
d. sangat tidak memadahi,sangat tidak lengkap jika tidak ada perlengkapan yang disebutkan diatas.

37. Bagaimana menurut anda kondisi perapot-perabot perpustakaan disekolah seperti (rak buku,rak majalah,lemari,)
    a. Kondisinya sangat memadahi
    b. kondisinya cukup memadahi
    c. kondisinya tidak memadahi
    d. Kondisinya sangat tidak memadahi
38. Bagaimana letak gambar-gambar yang menghiasi didinding perpustakaan disekolah menurut anda?
    a. Tidak rapi
    b. Sangat rapi dan mudah dilihat
    c. Cukup rapi
    d. Sangat tidak rapi sehingga sulit dilihat
39. Bagaimana keadaan kursi dan meja perpustakaan disekolah menurut anda?
    a. Keadaan kursi dan meja baik, sangat kuat kondisi kayunya
    b. Keadaan kursi dan meja cukup baik
    c. Keadaan kursi dan meja kurang baik,
    d. Kondisi kursi dan meja sangat tidak baik kondisi kayunya rapuh
40. Bagaimana tata ruang didalam perpustakaan disekolah menurut anda?
    a. Sangat rapi,bersih,buku-buku sesuai dengan rak masing-masing
    b. Sedikit berantakan karena buku-buku tidak dikembalikan di rak
    c. Tidak rapi buku-buku tidak lengkap
    d. Sangat berantakan tidak dibersihkan dan ditata ruangannya
41. Peranan perpustakaan dijurusan tata busana sangat diperlukan,bagaimana dengan ketersediaan kartu anggota perpustakaan disekolah anda?
    a. Semua siswa diberi kartu perpustakaan

b. Hanya sebagian siswa
c. Satu atau dua orang
d. Tidak ada siswa yang diberi kartu perpustakaan

42. Bagaimana kelengkapan buku-buku penunjang praktek diperpustakaan menurut anda?
    a. Tidak ada buku penunjang praktek
    b. Hanya sedikit
    c. Ada sebagian buku penunnjang praktek
    d. Semua buku untuk penunjang praktek anda menjahit ada
43. Bagaimana pembagian buku paket yang digunakan disekolah anda?
    a. 1 buku paket untuk empat orang
    b. 1 buku paket untuk tiga orang
    c. 1 buku paket untuk dua orang
    d. 1 buku paket untuk satu orang
44. Bagaimana kebersihan dan kenyamanan perpustakaan disekolah menurut anda?
    a. Sangat bersih,sangat nyaman
    b. Bersih,cukup nyaman
    c. Kurang bersih
    d. Tidak bersih(kotor) tidak terawat,tidak nyaman

Lampiran 2

UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG

FORMULIR **FM-01-AKD-24/rev.00**

USULAN TOPIK SKRIPSI

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama	: VENI ERVIANI
NIM	: 5401408050
Jurusan	: PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Program Studi	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)
Topik	: Tingkat Kecukupan Fasilitas Belajar Mata Diklat Produktif (Mata Diklat Praktek Untuk Program Produktif) Di SMK NU 01 KENDAL

Semarang, 07 Maret 2012

Menyetujui
Ketua Jurusan,

Dra. Wahyuningsih, MPd
NIP. 196008081986012001

Yang Mengajukan,

VENI ERVIANI
NIM. 5401408050

5401408050

Halaman 1 / 1

printed by 5401408050 on 07 Mar 12 8:42:20

Lampiran 3

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Gedung E7, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508105
Laman: , surel:

Nomor : 023 /un 37 . 1 . 5/ tJP . UPS /2012
Lamp. :
Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

1. Nama : Dra Urip Wahyuningsih, M.Pd.
   NIP : 196704101991032001
   Pangkat/Golongan : III/d - Penata Tk. I
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Dra. MUSDALIFAH, M.Si.
   NIP : 196211111987022001
   Pangkat/Golongan : IV/a - Pembina
   Jabatan Akademik : Lektor Kepala
   Sebagai Pembimbing II

Dalam penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa

Nama : VENI ERVIANI
NIM : 5401408050
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)
Topik : Tingkat Kepuasan Siswa Tata Busana kelas XI dan XII Terhadap Kecukupan Fasilitas Belajar Mata Diklat Produktif Busana Butik Di SMK NEGERI 1 KENDAL.

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.

Semarang, 18 Juni 2012
Ketua Jurusan,

Dra. Wahyuningsih, MPd
NIP. 196008081986012001

5401408050

Halaman 1 / 1

printed by sekjur_pkk on 18 Jun 12 11:15:50

Lampiran 4

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor : 477 / PT UNNES / 2012

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN AKADEMIK 2011/2012

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

Memperhatikan : Usulan Ketua Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) Tanggal 18 Juni 2012

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Dra Urip Wahyuningsih, M.Pd.
   NIP : 196704101991032001
   Pangkat/Golongan : III/d - Penata Tk. I
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Dra. MUSDALIFAH, M.Si.
   NIP : 196211111987022001
   Pangkat/Golongan : IV/a - Pembina
   Jabatan Akademik : Lektor Kepala
   Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : VENI ERVIANI
NIM : 5401408050
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)
Topik : Tingkat Kepuasan Siswa Tata Busana kelas XI dan XII Terhadap Kecukupan Fasilitas Belajar Mata Diklat Produktif Busana Butik Di SMK NEGERI 1 KENDAL.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 12 Juni 2012
DEKAN

Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal

5401408050

FM-03-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 5

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
Gedung E1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon/Fax (024) 8508101 – 8508009
Laman : http://www.ft.unnes.ac.id, email: ft_unnes@yahoo.com

Nomor : 1359A / UN37.1.5/PP/2012
Hal : **Permohonan Ijin Observasi**

Yth : Kepala Sekolah
SMK N 1 Kendal
Jl. Soekarno-Hatta Km.3
Kendal

Dengan hormat kami mohonkan ijin untuk mahasiswa berikut :

No	Nama	NIM	Jurusan
1	Veni Erviani	5401408050	Teknologi Jasa dan Produksi

Agar diperkenankan mengadakan Observasi tentang "TINGKAT KEPUASAN SISWA TATA BUSANA TERHADAP KECUKUPAN FASILITAS BELAJAR MATA DIKLAT PRODUKTIF BUSANA BUTIK DI SMK NEGERI 1 KENDAL" di SMP N 1 kendal yang bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi yang diwajibkan.

Demikian atas dikabulkan permohonan ini, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 12 April 2012
A.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik

Drs. Djoko Adi Widodo, M.T.
NIP. 19590927 198601 1 001

Tembusan :

Lampiran 6

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
Gedung E1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 0248508101
Laman: http://ft.unnes.ac.id, surel: ft_unnes@yahoo.com

No. : 907 / UN37.1.5 / PP / 2013
Lamp : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMK N 1 Kendal
di SMK N 1 Kendal

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: VENI ERVIANI
NIM	: 5401408050
Prodi	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)
Topik	: Tingkat Kepuasan Siswa Tata Busana kelas XI dan XII Terhadap Kecukupan Fasilitas Belajar Mata Diklat Produktif Busana Butik Di SMK NEGERI 1 KENDAL.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 01 Februari 2013
Dekan,

Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001

5401408050

...:: FM-05-AKD-24/Rev. 00 ::...

KISI- KISI INSTRUMEN

TINGKAT KEPUASAN SISWA TATA BUSANA PADA KECUKUPAN FASILITAS BELAJAR BUSANA BUTIK SMK NEGERI 1 KENDAL

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Nomer item	Skor
Tingkat kepuasan siswa Tata Busana pada kecukupan fasilitas belajar produktif busana butik di Smk Negeri 1 Kendal.	1. Ruang kelas	1. kondisi fisik prasarana dan sarana ruang kelas. a. Kursi siswa b. Meja siswa - Penggunaan kursi - keadaan kursi dan meja	45. Bagaimana menurut anda kondisi ruang kelas dijurusan Tata Busana? . a. Memenuhi persyaratan,sangat nyaman luas (Ruangan luas,keadaan dinding baik,bersih,rapi) b. cukup memadahi cukup luas,rapi c. tidak memadahi ruangan kecil, d. Ruangan tidak besar,kotor,tidak rapi,tidak nyaman 46. Bagaimana menurut anda penggunaan meja dan kursi diruang kelas Tata Busana? a. 1 kursi dan 1 meja untuk 1 murid	1	A= 4 B=3 C=2 D=1

		c. Meja kerja guru d. Papan tulis / black board	b. 1 kursi dan 1 meja untuk 2 murid c. 1 kursi dan 1 meja untuk 3 murid d. 1 kursi dan 1 meja untuk 4 murid 47. Bagaimana menurut anda keadaan meja kerja guru diruang kelas Tata Busana? a.Cukup karena sebagian kecil tidak dapat dipakai,ada lubang. b.Sebagian besar tidak dapat dipakai,rusak c. Baik,semuanya masih bisa dipakai,tidak ada lubang,meja kursi tertata rapi. d. Hampir semua tidak dapat dipakai, tidak ada kursinya. 48. Bagaimana menurut anda kondisi papan tulis/ black board di ruang kelas ? a. kondisi rusak, kotor tidak dapat dipakai b.Baik,semuanya masih bisa dipakai, bersih,kondisinya bagus tidak bergelombang. c. Hampir semua masih dipakai,	2 3	A= 4 B=3 C=2 D=1 A= 2 B=1 C=4 D=3

			bergelombang. d. Cukup karena sebagian kecil tidak dapat dipakai, sedikit kotor, sedikit bergelombang.	4	
		e. Lemari	49. Bagaimana menurut anda kondisi lemari biasa untuk menyimpan peralatan jahit/buku kelas diruang kelas? a.Kondisi berlubang b. Kondisi tahan lama, tidak berlubang, tidak dapat dikunci c. Kondisi sangat kuat,tahan lama, tidak berlubang, masih bisa dikunci, d. Tidak tahan lama, rapuh, berlubang, tidak dapat dikunci, 50. Bagaimana menurut anda ketersediaan perlengkapan kelas seperti kapur,penghapus,buku absen,penggaris,LCD Proyektor,alat	5	A= 1 B=4 C=2 D=3

		f. Perlengkapan peralatan -Kapur tulis -penghapus - buku absen -Penggaris -LCD Proyekktor - Alat kebersihan	kebersihan didalam kelas anda? a. Cukup memenuhi,(tersedia perlengkapan kelas yang cukup lengkap) jika ada : kapur tulis, penghapus,buku absen b. Kurang memenuhi(perlengkapan kelas yang kurang lengkap) jika ada:kapur tulis, penghapus c. Tidak memenuhi(tidak tersedianya perlengkapan kelas) tidak ada semua. d. Memenuhi(tersedianya perlengkapan kelas yang lengkap dan memadahi) jika ada: kapur tulis,penggaris,buku absen,penggaris,LCD.alat kebersihan 51. Bagaimana menurut anda keadaan alat kebersihan diruang kelas anda? a. Baik sangat lengkap (sapu, kemoceng,lap pel,tempat sampah)	6	A= 2 B=3 C=4 D=1

			b. Cukup lengkap (sapu, kemoceng,tempat sampah) c. Tidak lengkap(sapu) d. Kurang lengkap(sapu, tempat sampah 52. Bagaimana menurut anda media pembelajaran dikelas pada saat belajar teori? a. Sangat baik sehingga dapat menunjang pembelajaran (media pembelajaran dibuat menarik) b. cukup baik, (hanya sebagian yang menarik) c. tidak baik, (tidak menarik hanya monoton) d. tidak menggunakan media pembelajar sama sekali.	7	A= 3 B=2 C=1 D=4

		2. Media pembelajaran		8	A= 4 B=3 C=1 D=2

					A= 4 B=3 C=2 D=1

	2.Laboratorium	1. Sarana belajar praktek 1) Ruang Desain - Penerangan - Keadaan meja desain dan jumlah - Jumlah siswa siswa 1 ruangan - Alat-alat mendesain	53. Bagaimana keadaan ruang desain disekolah anda? a. Ruang desain yang tersedia kurang besar,peralatannya kurang lengkap b. Ruang desain yang tersedia cukup besar,peralatannya cukup memadahi c. Ruang desain yang tersedia besar sesuai dengan persyaratan,peralatan lengkap. d. Ruang desain yang tersedia tidak besar,tidak ada peralatan 54. Diruang desain sekolah anda menggunakan penerangan yang ada.Menurut anda bagaimana kondisi penerangan tersebut? a. Penerangan diruang desain redup b. Penerangan diruang desain remang-remang c. Penerangan diruang desain terang d. Penerangan diruang desain gelap	9 10	A= 2 B=3 C=4 D=1

			55. Meja desain memiliki bentuk khusus untuk menggambar yaitu memiliki kemiringan sehingga memudahkan dalam menggambar khusunya dalam proses pewarnaan.Bagaimana kondisi meja desain disekolah anda? a. Baik, semuanya bisa dipakai, tidak rusak, cukup sesuai dengan jumlah siswa b. Cukup karena sebagian kecil dapat dipakai, sebagian rusak, jumlahnya kurang. c. Sebagian besar tidak dapat dipakai, rusak,rapuh. d. Hampir semua tidak dapat dipakai,rusak, rapuh, berlubang. 56. Luas ruangan desain minimal berukuran (820 cm x 590 cm)48,38 m² jika ada 20 siswa dibutuhkan 20 bangku belajar sehingga ideal.Bagaimana ketersediaan ruangan desain dengan jumlah siswa	11	A= 3 B=2 C=4 D=1 A= 4 B=3 C=2

			yang ada di dalam ruang desain anda? a. Sangat memadahi, jika ada 20 siswa dibutuhkan 20 bangku belajar, ruangan besar. b. Cukup memadahi,jika ada bangku yang tersedia sekiranya cukup untuk siswa, ruangan cukup besar. c. Tidak memadahi,ada sebagian bangku yang rusak, ruangan kecil. d. Sangat tidak memadahi jika semua bangku rusak. 57. Bagaimana alat-alat mendesain diruang desain anda? (pensil HB,pensil B,water color,tinta,kuas,kapas,catair,catposter,tempat cat air valet,dan penggaris) a. sangat memenuhi persyaratan (alat –alat mendesain sangat lengkap) b. cukup memadahi persyaratan (alat-alat mendesain cukup lengkap)	12	D=1

		2) Ruang Pola - Alat membuat pola - Alat pemotong - Alat memberi tanda jahitan - Alat penindih bahan dan almari	c. Kurang memadahi persyaratan (alat-alat mendesain kurang memadahi) d. Tidak memenuhi persyratan (alat-alat sangat tidak memadahi). 58. Bagaimana keadaan ruang pola disekolah anda? a.sangat nyaman,jika luas ruangan besar,bersih b. cukup nyaman, jika luas ruangan cukup besar, cukup bersih c. Tidak nyaman,jika luas ruangan kecil,kotor d. sangat tidak nyaman,jika ruangan tidak layak pakai seperti tidak ada sarana didalam ruangan pola,sangat kotor, sangat kecil. 59. Alat pembuat pola antara lain penggaris pola pakaian(*dress maker ruler*) penggaris	13	A= 4 B=3 C=2 D=1

			meter,pensil hitam,penghapus,pensil merah biru,kertas payung,kertas dorslag.Bagaimana ketersediaan alat diruang pola anda? a. sangat memadahi b. cukup memadahi c. tidak memadahi d. sangat tidak memadahi. 60. Disekolah anda memiliki alat pemotong seperti gunting listrik jumlahnya terbatas.Bagaimana dengan ketersediaan gunting tersebut menurut anda? a. Cukup memadahi jika jumlah 2 gunting listrik, kondisi baik. b. Sangat tidak memadahi jika tidak mempunyai gunting listrik disekolah c. tidak memadahi jika jumlah 1 gunting listrik, kondisi cukup baik. d. Sangat memadahi jika jumlah 3 gunting listrik kondisi sangat baik.	14	A= 4 B=3 C=2 D=1

		3) Ruang menjahit	61. Bagaimana menurut anda dengan kelengkapan alat pemberi tanda seperti rader,karbon jahit,kapur jahit,pensil kapur di ruang pola sekolah anda? a. sangat memadahi b. cukup memadahi c. tidak memadahi d. sangat tidak memadahi. 62. Berapa banyak alat pemampat atau alat penindih bahan yang dimiliki sekolah anda? a. 1 alat pemampat untuk 4 anak b. 1 alat pemampat untuk 3 anak c. 1 alat pemampat untuk 5 anak d. 1 alat pemampat untuk 6 anak 63. Bagaimana menurut anda perlengkapan Alat jahit dan peralatan praktek menjahit dilaboratorium Tata Busana? a. alat jahit dan peralatan praktek sangat lengkap jika tersedia semua seperti mesin jahit dalam keadaan	15 16	A= 4 B=3 C=2 D=1

		a. Perlengkapan Alat menjahit dan peralatan praktek menjahit - Meja potong - Papan Setrika	baik dan bisa dipakai semua. b. Alat jahit dan peralatan praktek cukup memadahi jika sebagian mesin sebagian bisa dipakai. c. Alat jahit dan perlengkapan tidak lengkap jika sebagian kecil tersedia dan mesin sebagian kecil bisa dipakai. d. Alat jahit dan perlengkapan sangat tidak memadahi jika tidak tersedia, mesin tidak dapat dipakai semua(rusak). 64. Bagaimana menurut anda kondisi meja potong di laboratorium? a. Kondisi meja kurang bagus dipakai kondisi berlubang. b. Kondisi meja baik masih bisa dipakai, tidak berlubang c. Kondisi meja sebagian kecil bisa dipakai, hanya berlubang di sebagian tempat.	17	A= 4 B=3 C=2 D=1

			d. Kondisi meja rusak tidak layak pakai. 65. Bagaimana menurut anda papan setrika dan jumlah setrika dilaboratorium Tata Busana? a. Jumlahnya kurang bahkan sebagian rusak b. Jumlahnya cukup sebagian kecil tidak rusak c. Jumlahnya banyak,sebagian besar bisa dipakai dan tidak rusak d. Rusak,Tidak ada sama sekali	18	A= 3 B=1 C=2 D=4
		b. Alat menjahit (macam-	66. Bagaimana menurut anda ketersediaan alat menjahit dilaboratorium Tata Busana seperti mesin jahit pokok(mesin jahit manual,mesin jahit semi otomatis,mesin jahit otomatis,mesin jahit industri,mesin bordir listrik,mesin obras,mesin wolsom) yang disediakan sekolah anda? a. 1 mesin untuk satu orang b. 1 mesin untuk dua orang	19	A= 4 B=3

		macam mesin) - Mesin jahit manual - Mesin jahit semiotomatis - Mesin jahit otomatis - Mesin jahit industri - Mesin bordir listrik c. Kondisi fisik ruang praktek menjahit	c. 1 mesin untuk tiga orang d. 1 mesin untuk lima orang 67. Bagaimana menurut anda kondisi ruang praktek menjahit (laboratorium) disekolah? a. Cukup Nyaman jika luas ruangan cukup besar. b. Sangat nyaman jika luas ruangan sangat besar dan ideal. c. Sangat tidak nyaman dan tidak memadahi jika ruangan kecil tidak layak ditempati. d. Kurang nyaman,jika ruangan kecil. 68. Bagaimana menurut anda luas ruang praktek menjahit dilaboratorium Tata Busana? a. Ruang praktek yang tersedia cukup besar b. Ruang praktek yang tersedia besar sesuai dengan persyaratan c. Ruang praktek yang tersedia tidak	20	C=2 D=1 A= 3 B=4 C=2 D=1 A= 4

		- Luas ruang praktek - Dinding - Lantai	besar d. Ruang praktek yang tersedia kurang besar 69. Bagaimana kondisidinding(tembok penuh) dan lantai dilaboratorium Tata Busana anda? a. Dinding ruangan terbuat dari kaca penuh,lantai plesteran b. Sekeliling ruangan terbuat dari tembok penuh,lantai jalanan, c. Ada beberapa jendela kecil yang menempel didinding,lantai ubin d. Dinding ruangan terbuat dari perpaduan setengah dinding dan setengah kaca(kaca permanen dan jendela kaca),lantai tegel keramik 70. Bagaimana menurut anda sistem ventilasi (pintu,jendela,lubang angin) yang ada dilaboratorium Tata Busana? a. Banyak jendela dan banyak lubang angin	21	B=3 C=2 D=1

		- Ventilasi(pintu,jendela, - lubang angin)	b. Ada beberapa jendela c. Ada beberapa lubang angin d. Tidak ada jendela dan tidak ada lubang angin 71. Selama mengikuti praktek bagaimana keadaan udara diruang praktek anda? a. Keadaan udara diruang praktek cukup segar b. Keadaan udara diruang praktek segar c. Keadaan udara diruang praktek kurang segar d. Keadaan udara diruang praktek tidak segar 72. Bagaimana menurut anda keadaan penerangan diruang praktek selama praktek berlangsung? a. Ruangan Sangat Terang,lampu TL b. Ruangan cukup terang,lampu gantung c. Ruangan tidak terang,lampu bolep	22 23	A= 2 B=4 C=3 D=1

		- Kondisi penerangan - Penutup atap	d. Ruangan sangat tidak terang(gelap),lampu neon 73. Bagaimana menurut anda keadaan penutup atap diruang laboratorium Tata Busana? a. Genting dari jenis sokka b. Genting sebagian ada yang bocor c. Bahan genting terbuat dari tanah liat,tidak bocor d. Genting sudah berjamur 74. Bagaimana keadaan ruang mengepas disekolah anda? a. sangat memadahi,dinding baik,penerangan terang,ruangan nyaman b. cukup memadahi,penerangan hanya sebagian yang terang,ruangan cukup nyaman c. tidak memadahi,penerangan redup,tidak nyaman d. Sangat tidak	24	A= 2 B=3 C=4 D=1 A= 4 B=3 C=2

		4) Ruang Menggepas - Boneka jahit / *dress form*	memadahi,penerangan tidak ada,tidak nyaman 75. Busana yang diperaktekkan biasanya dipasang pada boneka jahit/ paspop agar siswa mengamati dengan jelas,menurut anda bagaimana dengan ketersediaan boneka jahit/paspop diruang praktek mengenai jumlahnya? a. sangat memadahi jika 1 paspop untuk 1 anak b. cukup memadahi jika 1 paspop untuk 2 anak c. tidak memadahi jika 1 paspop untuk 3 anak d. sangat tidak memadahi jika 1 paspop untuk 4 anak 76. Untuk melihat apakah baju yang selesai dijahit sudah pas atau belum perlu adanya suatu perlengkapan untuk passen yaitu cermin.Bagaimana menurut anda ketersediaan cermin diruang mengepas	25	D=1 A=3 B=4 C=1

			sekolah anda? a. sangat tidak memadahi,tanpa cermin b. cukup memadahi,cermin besar persegi panjang c. tidak memadahi,cermin rias d. Sangant memadahi,cermin besar persegi panjang dan cermin lipat 77. Didalam ruang penyimpanan terdapat almari dan rak fungsi almari untuk menjaga keamanan untuk menyimpan barang.Bagaimana kondisi ruang penyimpanan disekolah anda? a. sangat memadahi,kondisi kayu kuat,bisa dikunci,dah tidak rapuh,tidak berlubang. b. cukupmemadahi,kondisi kayu kuat,ada sebagian yang tidak bisa dikunci, ada sebagian almari yang berlubang. c. tidak memadahi,kondisi kayu	26 27	D=2 A= 3 B=1 C=4 D=2

		- Cermin 5) Ruang Penyimpanan	rapuh, banyak lubang,tidak bisa dikunci. d. sangat tidak memadahi,kondisi almari rusak,rapuh tidak dapat dipaki dan tidak ada kunci. 78. Bagaimana menurut anda kurikulum di sekolah anda? a. Belum memiliki kurikulum yang baru b. cukup memadahi,hanya sebagian kecil yang kurang c. tidak memadahi kurang relevan d. Sudah memiliki kurukulum yang relevan	28 29	A= 2 B=1 C=3 D=4

		2. Kurikulum		30	A= 4 B=3 C=2 D=1

				31	A= 3 B=4 C=2 D=1 A= 4 B=3 C=2 D=1

				32	A= 1 B=3 C=4 D=2

				33	A= 4 B=3 C=2 D=1

				34	A= 4 B=3 C=2 D=1

					A= 1 B=3 C=2 D=4

					A= 4 B=3 C=2 D=1

					A= 2 B=3 C=1 D= 4
	3.Perpustakaan	1. Bahan dan peralatan perpustakaan sekolah	79. Bagaimana menurut anda kondisi perpustakaan disekolah? a. sangat memadahi,sangat nyaman, ruangan dan buku tertata rapi, bersih, ruangan besar,	35	A= 4 B=3 C=2 D=1

			b. cukupmemadahi,cukup nyaman, ruangan kecil, ruangan dan buku cukup rapi. c. tidak memadahi,tidak nyaman, sebagian buku tidak tertata rapi, kotor d. sangat tidak memadahi,kotor 80. Bagaimana menurut anda bahan dan peralatan perpustakaan sekolah anda? a. sangat memadahi,sangat lengkap jika ada peralatan mesin ketik, komputer mesin stenlis, stempel dalam keadaan baik. b. cukupmemadahi,cukup lengkap jika ada mesin ketik,computer ,stempel dalam keadaan baik masih bisa dipakai. c. tidak memadahi,tidak lengkap jika tidak ada mesin ketik atau komputer dan peralatan yang lainnya.	36	A= 4 B=3 C=2 D=1

		2. Perabot perpustakaan sekolah a. Rak buku b. Rak surat kabar	d. sangat tidak memadahi,sangat tidak lengkap jika tidak ada perlengkapan yang disebutkan diatas. 81. Bagaimana menurut anda kondisi perapot-perabot perpustakaan disekolah seperti (rak buku,rak majalah,lemari,) a. Kondisinya sangat memadahi b. kondisinya cukup memadahi c. kondisinya tidak memadahi d. Kondisinya sangat tidak memadahi 82. Bagaimana letak gambar-gambar yang menghiasi didinding perpustakaan disekolah menurut anda? a. Tidak rapi b. Sangat rapi dan mudah dilihat c. Cukup rapi d. Sangat tidak rapi sehingga sulit dilihat 83. Bagaimana keadaan kursi dan meja	37	A= 4

		c. Rak majalah d. Gambar-gambar e. Meja sirkulasi f. Lemari katalog g. Kereta buku h. Papan display i. Meja dan kursi belajar	perpustakaan disekolah menurut anda? a. Keadaan kursi dan meja baik, sangat kuat kondisi kayunya b. Keadaan kursi dan meja cukup baik c. Keadaan kursi dan meja kurang baik, d. Kondisi kursi dan meja sangat tidak baik kondisi kayunya rapuh 84. Bagaimana tata ruang didalam perpustakaan disekolah menurut anda? a. Sangat rapi,bersih,buku-buku sesuai dengan rak masing-masing b. Sedikit berantakan karena buku-buku tidak dikembalikan di rak c. Tidak rapi buku-buku tidak lengkap d. Sangat berantakan tidak dibersihkan dan ditata ruangannya 85. Peranan perpustakaan dijurusan tata busana sangat diperlukan,bagaimana	38 39	B=3 C=2 D=1 A= 2 B=4 C=3 D=1

			dengan ketersediaan kartu anggota perpustakaan disekolah anda? a. Semua siswa diberi kartu perpustakaan b. Hanya sebagian siswa c. Satu atau dua orang d. Tidak ada siswa yang diberi kartu perpustakaan 86. Bagaimana kelengkapan buku-buku penunjang praktek diperpustakaan menurut anda? a. Tidak ada buku penunjang praktek b. Hanya sedikit c. Ada sebagian buku penunnjang praktek d. Semua buku untuk penunjang praktek anda menjahit ada	40	A= 4 B=3 C=2 D=1
		j. Kartu anggota	87. Bagaimana pembagian buku paket yang digunakan disekolah anda? a. 1 buku paket untuk empat orang b. 1 buku paket untuk tiga orang		A= 4 B=3 C=2

			c. 1 buku paket untuk dua orang d. 1 buku paket untuk satu orang	41	D=1
		3. Buku-buku penunjang praktek	88. Bagaimana kebersihan dan kenyamanan perpustakaan disekolah menurut anda? a. Sangat bersih,sangat nyaman b. Bersih,cukup nyaman c. Kurang bersih d. Tidak bersih(kotor) tidak terawat,tidak nyaman	42	A= 4 B=3 C=2 D=1

		4. Kebersihan perpustakaan		43 44	A= 1 B=2 C=3 D=4 A= 1 B=2

					C=3 D=4 A= 4 B=3 C=2 D=1

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Siswa dan Siswi Kelas XI DAN XII

Tata Busana SMK Negeri 1 Kendal

Di Kendal

Asalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka tugas penyusunan skripsi dan menyelesaikan studi strata I untuk mencapai gelar sarjana pendidikan dijurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik UNNES, peneliiti bermaksud mengadakan penelitian tentang " **TINGKAT KEPUASAN SISWA TATA BUSANA KELAS XI,XII PADA KECUKUPAN FASILITAS BELAJAR MATA DIKLAT PRODUKTIF BUSANA BUTIK DISMK NEGERI 1 KENDAL".**Sehubungan dengan hal itu,kami memohon bantuan adik-adik untuk dapat mengisi angket atau menjawab pertanyaan yang telah kami sediakan,adapun jawaban atau keterangan yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun kedududukan dikelas ini dan jawaban adik-adik saya jaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan kami atas kesedian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Wr.Wb.

Kendal, januari 2013

VENI ERVIANI

QUESIONER

I . DATA DIRI

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Jurusan /program studi :
4. Kelas :
5. Tanggal pengisian :

II. **Petunjuk Pengisian**

d. Bacalah terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dibawah ini !
e. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar sesuaidengan kondisi yang sebenarnya.
f. Teliti terlebih dahulu sebelum jawaban diserahkan

III. INSTRUMEN

C. Ruang Kelas di Jurusan Tata Busana kelas XI dan XII

1. Bagaimana menurut anda kondisi ruang kelas dijurusan Tata Busana?
   a. Memenuhi persyaratan,sangat nyaman luas (Ruangan luas,keadaan dinding baik,bersih,rapi)
   b. cukup memadahi cukup luas,rapi
   c. tidak memadahi ruangan kecil,
   d. Ruangan tidak besar,kotor,tidak rapi,tidak nyaman
2. Bagaimana menurut anda penggunaan meja dan kursi diruang kelas Tata Busana?
   a. 1 kursi dan 1 meja untuk 1 murid
   b. 1 kursi dan 1 meja untuk 2 murid
   c. 1 kursi dan 1 meja untuk 3 murid
   d. 1 kursi dan 1 meja untuk 4 murid
3. Bagaimana menurut anda keadaan meja kerja guru diruang kelas Tata Busana?

a. Cukup karena sebagian kecil tidak dapat dipakai,ada lubang.

b.Sebagian besar tidak dapat dipakai,rusak

c. Baik,semuanya masih bisa dipakai,tidak ada lubang,meja kursi tertata rapi.

d. Hampir semua tidak dapat dipakai, tidak ada kursinya.

4. Bagaimana menurut anda kondisi papan tulis/ black board di ruang kelas ?

a. kondisi rusak, kotor tidak dapat dipakai

b. Baik,semuanya masih bisa dipakai, bersih,kondisinya bagus tidak bergelombang.

c. Hampir semua masih dipakai, bergelombang.

d. Cukup karena sebagian kecil tidak dapat dipakai, sedikit kotor, sedikit bergelombang.

5. Bagaimana menurut anda kondisi lemari biasa untuk menyimpan peralatan jahit/buku kelas diruang kelas?

a.Kondisi berlubang

b. Kondisi tahan lama, tidak berlubang, tidak dapat dikunci

c. Kondisi sangat kuat,tahan lama, tidak berlubang, masih bisa dikunci,

d. Tidak tahan lama, rapuh, berlubang, tidak dapat dikunci,

6. Bagaimana menurut anda ketersediaan perlengkapan kelas seperti kapur,penghapus,buku absen,penggaris, LCD Proyektor,alat kebersihan didalam kelas anda?

a. Cukup memenuhi,(tersedia perlengkapan kelas yang cukup lengkap) jika ada : kapur tulis, penghapus,buku absen
b. Kurang memenuhi(perlengkapan kelas yang kurang lengkap) jika ada:kapur tulis, penghapus
c. Tidak memenuhi(tidak tersedianya perlengkapan kelas) tidak ada semua.
d. Memenuhi(tersedianya perlengkapan kelas yang lengkap dan memadahi) jika ada: kapur tulis,penggaris,buku absen,penggaris,LCD.alat kebersihan

7. Bagaimana menurut anda keadaan alat kebersihan diruang kelas anda?

a. Baik sangat lengkap (sapu, kemoceng,lap pel,tempat sampah)
b. Cukup lengkap (sapu, kemoceng,tempat sampah)
c. Tidak lengkap(sapu)
d. Kurang lengkap(sapu, tempat sampah

8. Bagaimana menurut anda media pembelajaran dikelas pada saat belajar teori?
    a. Sangat baik sehingga dapat menunjang pembelajaran (media pembelajaran dibuat menarik)
    b. cukup baik, (hanya sebagian yang menarik)
    c. tidak baik, (tidak menarik hanya monoton)
    d. tidak menggunakan media pembelajar sama sekali

D. Keadaan Sarana laboratorium Tata Busana

9. Bagaimana keadaan ruang desain disekolah anda?
    a. Ruang desain yang tersedia kurang besar,peralatannya kurang lengkap
    b. Ruang desain yang tersedia cukup besar, peralatannya cukup memadahi
    c. Ruang desain yang tersedia besar sesuai dengan persyaratan, peralatan lengkap.
    d. Ruang desain yang tersedia tidak besar,tidak ada peralatan
10. Diruang desain sekolah anda menggunakan penerangan yang ada.Menurut anda bagaimana kondisi penerangan tersebut?
    a. Penerangan diruang desain redup
    b. Penerangan diruang desain remang-remang
    c. Penerangan diruang desain terang
    d. Penerangan diruang desain gelap
11. Meja desain memiliki bentuk khusus untuk menggambar yaitu memiliki kemiringan sehingga memudahkan dalam menggambar khusunya dalam proses pewarnaan. Bagaimana kondisi meja desain disekolah anda?
    a. Baik, semuanya bisa dipakai, tidak rusak, cukup sesuai dengan jumlah siswa
    b. Cukup karena sebagian kecil dapat dipakai, sebagian rusak, jumlahnya kurang.
    c. Sebagian besar tidak dapat dipakai, rusak,rapuh.
    d. Hampir semua tidak dapat dipakai,rusak, rapuh, berlubang.
12. Luas ruangan desain minimal berukuran (820 cm x 590 cm)48,38 m^2 jika ada 20 siswa dibutuhkan 20 bangku belajar sehingga ideal.Bagaimana ketersediaan ruangan desain dengan jumlah siswa yang ada di dalam ruang desain anda?
    a. Sangat memadahi, jika ada 20 siswa dibutuhkan 20 bangku belajar, ruangan besar.

b. Cukup memadahi,jika ada bangku yang tersedia sekiranya cukup untuk siswa, ruangan cukup besar.

c. Tidak memadahi,ada sebagian bangku yang rusak, ruangan kecil.

d. Sangat tidak memadahi jika semua bangku rusak.

13. Bagaimana alat-alat mendesain diruang desain anda? (pensil HB,pensil B,water color,tinta,kuas,kapas,catair,catposter,tempat cat air valet,dan penggaris)

a. sangat memenuhi persyaratan (alat –alat mendesain sangat lengkap)

b. cukup memadahi persyaratan
(alat-alat mendesain cukup lengkap)

c. Kurang memadahi persyaratan (alat-alat mendesain kurang memadahi)

d. Tidak memenuhi persyratan (alat-alat sangat tidak memadahi).

14. Bagaimana keadaan ruang pola disekolah anda?

a.sangat nyaman, jika luas ruangan besar,bersih

b. cukup nyaman, jika luas ruangan cukup besar, cukup bersih

c. Tidak nyaman,jika luas ruangan kecil,kotor

d. sangat tidak nyaman, jika ruangan tidak layak pakai seperti tidak ada sarana didalam ruangan pola,sangat kotor, sangat kecil.

15. Alat pembuat pola antara lain penggaris pola pakaian(*dress maker ruler*) penggaris meter, pensil hitam, penghapus,pensil merah biru,kertas payung, kertas dorslag.Bagaimana ketersediaan alat diruang pola anda?

a. sangat memadahi

b. cukup memadahi

c. tidak memadahi

d. sangat tidak memadahi.

16. Disekolah anda memiliki alat pemotong seperti gunting listrik jumlahnya terbatas.Bagaimana dengan ketersediaan gunting tersebut menurut anda?

a. Cukup memadahi jika jumlah 2 gunting listrik, kondisi baik.

b. Sangat tidak memadahi jika tidak mempunyai gunting listrik disekolah

c. tidak memadahi jika jumlah 1 gunting listrik, kondisi cukup baik.

d. Sangat memadahi jika jumlah 3 gunting listrik kondisi sangat baik.

17. Bagaimana menurut anda dengan kelengkapan alat pemberi tanda seperti rader,karbon jahit,kapur jahit,pensil kapur di ruang pola sekolah anda?
    a. sangat memadahi
    b. cukup memadahi
    c. tidak memadahi
    d. sangat tidak memadahi.
18. Berapa banyak alat pemampat atau alat penindih bahan yang dimiliki sekolah anda?
    a. 1 alat pemampat untuk 4 anak
    b. 1 alat pemampat untuk 3 anak
    c. 1 alat pemampat untuk 5 anak
    d. 1 alat pemampat untuk 6 anak
19. Bagaimana menurut anda perlengkapan Alat jahit dan peralatan praktek menjahit dilaboratorium Tata Busana?
    a. alat jahit dan peralatan praktek sangat lengkap jika tersedia semua seperti mesin jahit dalam keadaan baik dan bisa dipakai semua.
    b. Alat jahit dan peralatan praktek cukup memadahi jika sebagian mesin sebagian bisa dipakai.
    c. Alat jahit dan perlengkapan tidak lengkap jika sebagian kecil tersedia dan mesin sebagian kecil bisa dipakai.
    d. Alat jahit dan perlengkapan sangat tidak memadahi jika tidak tersedia, mesin tidak dapat dipakai semua(rusak).
20. Bagaimana menurut anda kondisi meja potong di laboratorium?
    a. Kondisi meja kurang bagus dipakai kondisi berlubang.
    b. Kondisi meja baik masih bisa dipakai, tidak berlubang
    c. Kondisi meja sebagian kecil bisa dipakai, hanya berlubang di sebagian tempat.
    d. Kondisi meja rusak tidak layak pakai.
21. Bagaimana menurut anda papan setrika dan jumlah setrika dilaboratorium Tata Busana?
    a. Jumlahnya kurang bahkan sebagian rusak
    b. Jumlahnya cukup sebagian kecil tidak rusak
    c. Jumlahnya banyak,sebagian besar bisa dipakai dan tidak rusak
    d. Rusak,Tidak ada sama sekali

22. Bagaimana menurut anda ketersediaan alat menjahit dilaboratorium Tata Busana seperti mesin jahit pokok(mesin semi otomatis,mesin jahit otomatis,mesin jahit industri,mesin bordir listrik,mesin obras,mesin wolsom) yang disediakan sekolah anda?
    a. 1 mesin untuk satu orang
    b. 1 mesin untuk dua orang
    c. 1 mesin untuk tiga orang
    d. 1 mesin untuk lima orang
23. Bagaimana menurut anda kondisi ruang praktek menjahit (laboratorium) disekolah?
    a. Cukup Nyaman jika luas ruangan cukup besar.
    b. Sangat nyaman jika luas ruangan sangat besar dan ideal.
    c. Sangat tidak nyaman dan tidak memadahi jika ruangan kecil tidak layak ditempati.
    d. Kurang nyaman,jika ruangan kecil.
24. Bagaimana menurut anda luas ruang praktek menjahit dilaboratorium Tata Busana?
    a. Ruang praktek yang tersedia cukup besar
    b. Ruang praktek yang tersedia besar sesuai dengan persyaratan
    c. Ruang praktek yang tersedia tidak besar
    d. Ruang praktek yang tersedia kurang besar
25. Bagaimana kondisi dinding(tembok penuh) dan lantai dilaboratorium Tata Busana anda?
    a. Dinding ruangan terbuat dari kaca penuh,lantai plesteran
    b. Sekeliling ruangan terbuat dari tembok penuh,lantai jalanan,
    c. Ada beberapa jendela kecil yang menempel didinding,lantai ubin
    d. Dinding ruangan terbuat dari perpaduan setengah dinding dan setengah kaca(kaca permanen dan jendela kaca),lantai tegel keramik
26. Bagaimana menurut anda sistem ventilasi (pintu,jendela,lubang angin) yang ada dilaboratorium Tata Busana?
    a. Banyak jendela dan banyak lubang angin
    b. Ada beberapa jendela
    c. Ada beberapa lubang angin
    d. Tidak ada jendela dan tidak ada lubang angin
27. Selama mengikuti praktek bagaimana keadaan udara diruang praktek anda?

a. Keadaan udara diruang praktek cukup segar
b. Keadaan udara diruang praktek segar
c. Keadaan udara diruang praktek kurang segar
d. Keadaan udara diruang praktek tidak segar

28. Bagaimana menurut anda keadaan penerangan diruang praktek selama praktek berlangsung?
    a. Ruangan Sangat Terang,lampu TL
    b. Ruangan cukup terang,lampu gantung
    c. Ruangan tidak terang,lampu bolep
    d. Ruangan sangat tidak terang(gelap),lampu neon
29. Bagaimana menurut anda keadaan penutup atap diruang laboratorium Tata Busana?
    a. Genting dari jenis sokka
    b. Genting sebagian ada yang bocor
    c. Bahan genting terbuat dari tanah liat,tidak bocor
    d. Genting sudah berjamur
30. Bagaimana keadaan ruang mengepas disekolah anda?
    a. sangat memadahi, dinding baik, penerangan terang, ruangan nyaman
    b. cukup memadahi, penerangan hanya sebagian yang terang, ruangan cukup nyaman
    c. tidak memadahi, penerangan redup,tidak nyaman
    d. Sangat tidak memadahi, penerangan tidak ada, tidak nyaman
31. Busana yang diperaktekkan biasanya dipasang pada boneka jahit/ paspop agar siswa mengamati dengan jelas,menurut anda bagaimana dengan ketersediaan boneka jahit/paspop diruang praktek mengenai jumlahnya?
    a. sangat memadahi jika 1 paspop untuk 1 anak
    b. cukup memadahi jika 1 paspop untuk 2 anak
    c. tidak memadahi jika 1 paspop untuk 3 anak
    d. sangat tidak memadahi jika 1 paspop untuk 4 anak
32. Untuk melihat apakah baju yang selesai dijahit sudah pas atau belum perlu adanya suatu perlengkapan untuk passen yaitu cermin. Bagaimana menurut anda ketersediaan cermin diruang mengepas sekolah anda?

a. sangat tidak memadahi,tanpa cermin
b. cukup memadahi,cermin besar persegi panjang
c. tidak memadahi,cermin rias
d. Sangant memadahi,cermin besar persegi panjang dan cermin lipat

33. Didalam ruang penyimpanan terdapat almari dan rak fungsi almari untuk menjaga keamanan untuk menyimpan barang.Bagaimana kondisi ruang penyimpanan disekolah anda?
    a. sangat memadahi,kondisi kayu kuat,bisa dikunci,dah tidak rapuh,tidak berlubang.
    b. cukup memadahi,kondisi kayu kuat,ada sebagian yang tidak bisa dikunci, ada sebagian almari yang berlubang.
    c. tidak memadahi,kondisi kayu rapuh, banyak lubang,tidak bisa dikunci.
    d. sangat tidak memadahi,kondisi almari rusak,rapuh tidak dapat dipaki dan tidak ada kunci.
34. Bagaimana menurut anda kurikulum di sekolah anda?
    a. Belum memiliki kurikulum yang baru
    b. cukup memadahi,hanya sebagian kecil yang kurang
    c. tidak memadahi kurang relevan
    d. Sudah memiliki kurukulum yang relevan

C.Keadaan dan Prabot-prabot Perpustakaan.

35. Bagaimana menurut anda kondisi perpustakaan disekolah?
    a. sangat memadahi,sangat nyaman, ruangan dan buku tertata rapi, bersih, ruangan besar,
    b. cukup memadahi, cukup nyaman, ruangan kecil, ruangan dan buku cukup rapi.
    c. tidak memadahi, tidak nyaman, sebagian buku tidak tertata rapi, kotor
    d. sangat tidak memadahi,kotor
36. Bagaimana menurut anda bahan dan peralatan perpustakaan sekolah anda?
    a. sangat memadahi,sangat lengkap jika ada peralatan mesin ketik, komputer mesin stenlis, stempel dalam keadaan baik.
    b. cukup memadahi,cukup lengkap jika ada mesin ketik,computer ,stempel dalam keadaan baik masih bisa dipakai.

c. tidak memadahi,tidak lengkap jika tidak ada mesin ketik atau komputer dan peralatan yang lainnya.

d. sangat tidak memadahi,sangat tidak lengkap jika tidak ada perlengkapan yang disebutkan diatas.

37. Bagaimana menurut anda kondisi perapot-perabot perpustakaan disekolah seperti (rak buku,rak majalah,lemari,)

a. Kondisinya sangat memadahi

b. kondisinya cukup memadahi

c. kondisinya tidak memadahi

d. Kondisinya sangat tidak memadahi

38. Bagaimana letak gambar-gambar yang menghiasi didinding perpustakaan disekolah menurut anda?

a. Tidak rapi

b. Sangat rapi dan mudah dilihat

c. Cukup rapi

d. Sangat tidak rapi sehingga sulit dilihat

39. Bagaimana keadaan kursi dan meja perpustakaan disekolah menurut anda?

a. Keadaan kursi dan meja baik, sangat kuat kondisi kayunya

b. Keadaan kursi dan meja cukup baik

c. Keadaan kursi dan meja kurang baik,

d. Kondisi kursi dan meja sangat tidak baik kondisi kayunya rapuh

40. Bagaimana tata ruang didalam perpustakaan disekolah menurut anda?

a. Sangat rapi,bersih,buku-buku sesuai dengan rak masing-masing

b. Sedikit berantakan karena buku-buku tidak dikembalikan di rak

c. Tidak rapi buku-buku tidak lengkap

d. Sangat berantakan tidak dibersihkan dan ditata ruangannya

41. Peranan perpustakaan dijurusan tata busana sangat diperlukan,bagaimana dengan ketersediaan kartu anggota perpustakaan disekolah anda?

a. Semua siswa diberi kartu perpustakaan

b. Hanya sebagian siswa

c. Satu atau dua orang

d. Tidak ada siswa yang diberi kartu perpustakaan

42. Bagaimana kelengkapan buku-buku penunjang praktek diperpustakaan menurut anda?

a. Tidak ada buku penunjang praktek
b. Hanya sedikit
c. Ada sebagian buku penunnjang praktek
d. Semua buku untuk penunjang praktek anda menjahit ada

43. Bagaimana pembagian buku paket yang digunakan disekolah anda?

a. 1 buku paket untuk empat orang
b. 1 buku paket untuk tiga orang
c. 1 buku paket untuk dua orang
d. 1 buku paket untuk satu orang

44. Bagaimana kebersihan dan kenyamanan perpustakaan disekolah menurut anda?

a. Sangat bersih,sangat nyaman
b. Bersih,cukup nyaman
c. Kurang bersih
d. Tidak bersih(kotor) tidak terawat,tidak nyaman

CONTOH PERHITUNGAN VALIDITAS ANGKET
SOAL NOMOR 1

Rumus yang digunakan

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\left\{\sqrt{\sum x^2 - (\sum x)^2}\right\}\left\{\sqrt{\sum y^2 - (\sum y)^2}\right\}}$$

Dinyatakan valid apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	3	150	9	225 00	450
2	4	154	16	237 16	616
3	4	182	16	331 24	728
4	4	163	16	265 69	652
5	3	165	9	272 25	495
6	3	162	9	262 44	486
7	4	130	16	169 00	520
8	2	113	4	127 69	226
9	4	114	16	129 96	456
10	4	177	16	313 29	708
11	4	176	16	309 76	704
12	2	118	4	139 24	236
13	2	138	4	190 44	276
14	2	92	4	8 464	184
15	4	169	16	285 61	676
16	4	166	16	275 56	664
17	4	166	16	275 56	664
18	4	155	16	240 25	620
19	3	162	9	262 44	486
20	3	163	9	265 69	489
21	3	160	9	256 00	480
22	3	161	9	259 21	483
23	3	151	9	228 01	453
24	3	157	9	246 49	471
25	3	157	9	246 49	471
26	4	156	16	243 36	624
27	2	102	4	104 04	204
28	4	149	16	222 01	596
29	3	158	9	249 64	474
30	3	148	9	219 04	444
31	3	165	9	272 25	495
32	3	151	9	228 01	453
33	4	165	16	272 25	660
34	4	160	16	256 00	640
35	2	109	4	118 81	218
36	3	161	9	259 21	483
Σ	117	5425	369	83 427 3	17985

$$r_{xy} = \frac{(17985) - (117)(5425)}{\sqrt{(369) - (117)^2}\ (83427 3) - (5425)^2}$$

$$= 0,629$$

Pada taraf kesalahan 5% dengan n = 36, diperoleh r_{tabel} = 0,329

Karena $r_{xy} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa item no 1 valid

PERHITUNGAN REUABILITAS ANGKET

Rumus yang digunakan

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Kriteria

Dinyatakan reliabel apabila $r_{11} > r_{tabel}$

Berdasarkan data diperoleh

$$\sigma^2_t = \frac{9343{,}72 - \frac{(5425)^2}{36}}{36} = 468{,}21$$

$$\sigma^2_1 = \frac{399 - \frac{(117)^2}{36}}{36} = 0{,}52$$

$$\sigma^2_2 = \frac{507 - \frac{(123)^2}{36}}{36} = 0{,}43$$

$$\sigma^2_3 = \frac{545 - \frac{(129)^2}{36}}{36} = 0{,}33$$

dst

$$\sigma^2_{49} = \frac{320 - \frac{(108)^2}{36}}{36} = 0{,}22$$

$$\Sigma\sigma^2_i = 0{,}52 + 0{,}43 + 0{,}33 + \ldots + 0{,}22$$
$$= 27{,}69$$

$$r_{11} = \left(\frac{49}{48}\right)\left(1 - \frac{27{,}69}{468{,}21}\right)$$
$$= 0{,}960$$

Pada taraf kesalahan 5% dengan n = 36, diperoleh r_{tabel} = 0,329

Karena $r_{11} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa instrumen tergolong reliabel

Ruang laboratorium

Ruang Kelas

Ruang pola

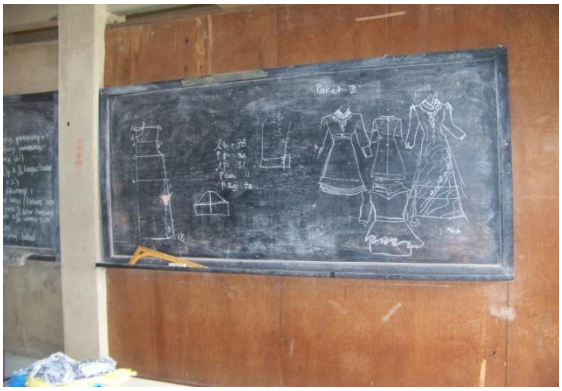

SMK NEGERI 1 KENDAL

Denah Lokasi Smk Negeri 1 Kendal

Dokumentasi Penelitian

TYPICAL
TYPICAL
TYPICAL
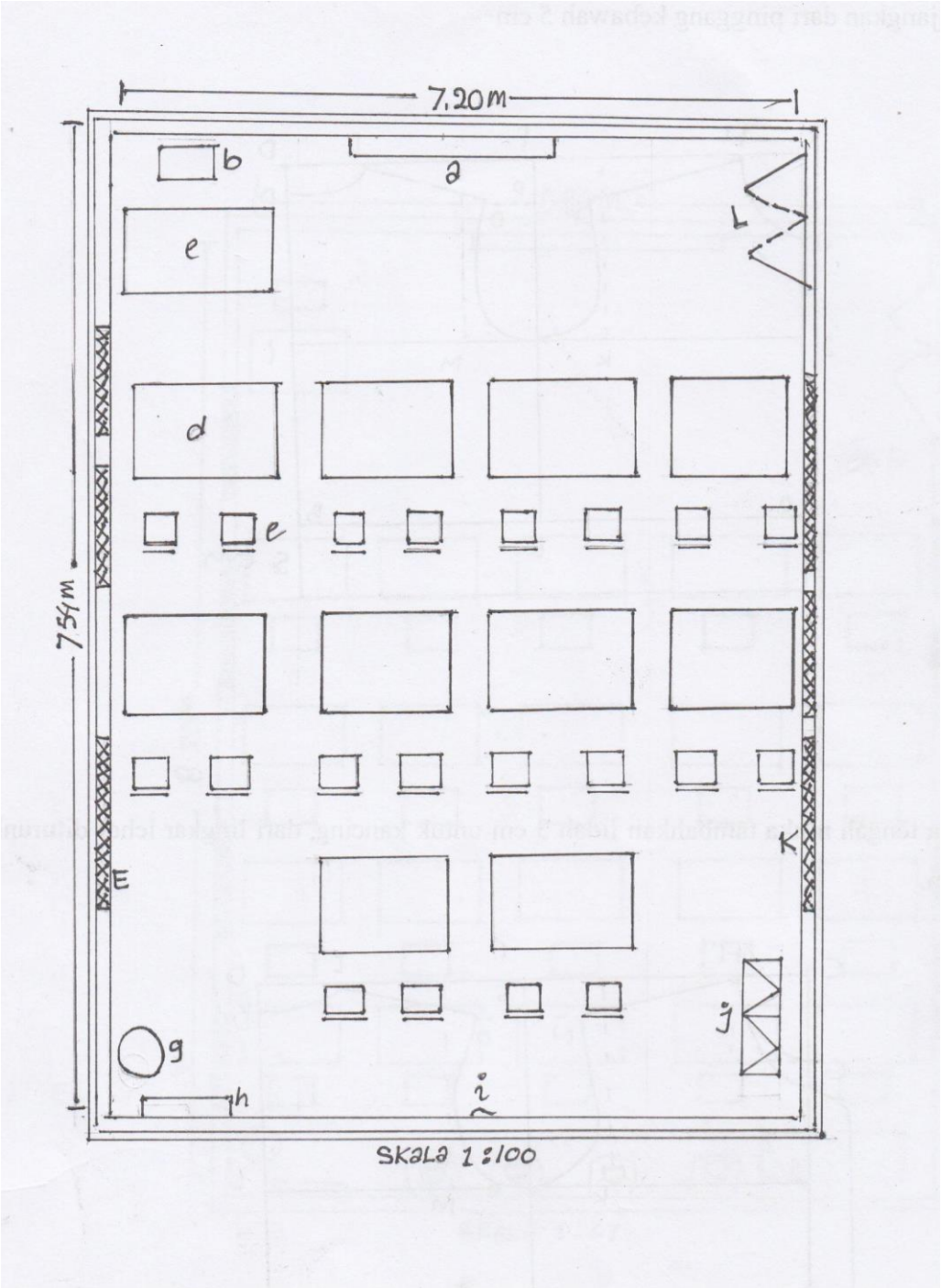
DENAH RUANG PRAKTEK MENJAHIT